

# **PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
beserta laporan auditor independen/

*Interim consolidated financial statements  
As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
with independent auditor's report*

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim</b>		<b><i>Directors' statement regarding the responsibility for the interim consolidated financial statements</i></b>
<b>Laporan auditor independen</b>		<b><i>Independent auditor's report</i></b>
<b>Laporan keuangan konsolidasian interim</b>		<b><i>Interim consolidated financial statements</i></b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 3	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4 - 5	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	8 - 99	<i>Notes to the Interim consolidated financial statements</i>



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024  
DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30  
SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2024  
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND  
2023 (UNAUDITED)**

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES  
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djauhar Maulidi  
Alamat Kantor : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang,  
Jakarta  
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegara, Jakarta Timur  
No. Telepon : +6221-29291053  
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Djauhar Maulidi  
Office Address : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang,  
Jakarta  
Residential Address : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegara, Jakarta Timur  
Phone Number : +6221-29291053  
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors  
24 Desember 2024/December 24, 2024



**Djauhar Maulidi**  
Direktur Utama/President Director

**PT RUKUN RAHARJA TBK**

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,  
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053  
Fax : (62-21) 2357 9803  
Website : www.raja.co.id



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Rukun Raharja Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Rukun Raharja Tbk

## Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2024, the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2024 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Basis Opini**

***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

*The key audit matters identified in our audit is outline as follows:*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

**Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

**1. Aset Tetap**

**1. Fixed Assets**

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tercatat aset tetap - bersih adalah sebesar AS\$ 163.982.717 yang mencakup 50,34% dari jumlah aset Grup.

*As at September 30, 2024, the carrying amount of fixed assets - net was amounting to US\$ 163,982,717 which represents 50.34% of the Group's total assets.*

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap.

*Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgments, assumptions and estimates related to determining the useful life and method of depreciation and perform a test for the impairment of fixed assets.*

**Respon audit:**

**Audit response:**

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji prosedur pengendalian manajemen terkait aset tetap, termasuk penilaian penurunan nilai.
- Kami melakukan reviu analitikal dan verifikasi dokumen terhadap penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Kami memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut.
- Kami memverifikasi kebenaran penghitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen atas masa manfaatnya.
- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.

- *We obtained understanding, evaluating and testing management's control procedures in relation to fixed asset, including impairment assessment.*
- *We performed analytical review and document verification on additions and disposals of fixed assets.*
- *We verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets.*
- *We verified the correctness of the computation of depreciation according to the Management's estimates for the useful life.*
- *We assessed the methodology used by management to estimate the recoverable amounts.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

**Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

**1. Aset Tetap (lanjutan)**

**1. Fixed Assets (continued)**

Respon audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam catatan 2j, 3b dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

- *Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2j, 3b and 10 to the interim consolidated financial statements.*

**2. Pengakuan pendapatan penjualan gas alam**

**2. Revenue recognition on natural gas trading**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, pendapatan konsolidasian interim Grup adalah sebesar AS\$ 189.660.195 yang sebesar 55,52% dari jumlah penjualan atau setara dengan AS\$ 105.293.314 diantaranya, terdiri atas penjualan gas alam yang diakui pada saat gas alam telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran.

*For the nine-month period ended September 30, 2024, the Group's interim consolidated revenues was amounting to US\$ 189,660,195 and which about 55.52% of the total revenue or equivalent to US\$ 105,293,314, comprises natural gas trading which are recognized when the natural gas is distributed to the customers based on the meter readings.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**2. Pengakuan pendapatan penjualan gas alam (lanjutan)**

Hal ini signifikan terhadap audit kami karena proses pengakuan pendapatan niaga gas alam dipengaruhi oleh: (i) kelengkapan data yang diambil selama pembacaan meter, yang melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar dari berbagai lokasi dan berbagai pelanggan, (ii) kesesuaian penerapan tarif yang relevan terhadap pemakaian yang dapat ditagih dari berbagai pelanggan yang diklasifikasikan sebagai pelanggan industri dan komersial, (iii) kompleksitas dalam pengakuan pendapatan karena pertimbangan beberapa kewajiban kontraktual.

Catatan 2n dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respon audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan penjualan gas alam Grup, termasuk memperoleh dan membaca kontrak pendapatan signifikan yang ditandatangani oleh Grup selama periode berjalan untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memelihara basis data pelanggan, mencatat konsumsi gas yang dapat ditagih, menghitung jumlah yang dapat ditagih berdasarkan tarif yang berlaku, dan mentransfer data dari sistem penagihan ke sistem pelaporan keuangan, serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)**

**Key Audit Matters (continued)**

**2. Revenue recognition on natural gas trading (continued)**

*This matter is significant to our audit because the gas trading revenue recognition process is affected by the: (i) completeness of data captured during meter readings, which involves processing large volume of data from multiple locations and multiple customers, (ii) propriety of the application of the relevant rates to the billable consumption of different customers classified as industrial and commercial, (iii) complexity in revenue recognition due to consideration of several contractual obligations.*

*Notes 2n and 30 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.*

Audit response:

*We obtained an understanding of the Group's gas trading revenue recognition process, which includes obtaining and reading significant revenue contracts entered into by the Group during the period to evaluate the revenue recognition in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 115, Revenue from Contracts with Customers, maintaining customer database, capturing billable gas consumption, calculating billable amounts based on applicable rates, and transferring data from the billing system to the financial reporting system, and the relevant controls established by management.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

**Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

**2. Pengakuan pendapatan penjualan gas alam (lanjutan)**

**2. Revenue recognition on natural gas trading (continued)**

Respon audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami melakukan pengujian pisah batas secara terperinci untuk memastikan pendapatan niaga gas alam diakui pada periode yang tepat. Berdasarkan sampel, kami melakukan pengujian detil atas transaksi pendapatan dengan memeriksa bukti pendukung.

*We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure gas trading revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of details of revenue transactions by inspecting to the supporting evidence.*

**3. Estimasi cadangan gas alam**

**3. Estimation of natural gas reserve**

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki properti minyak dan gas - bersih berupa aset produksi sebesar AS\$ 22.427.683 atau setara dengan 6,88% dari total aset konsolidasian interim. Estimasi cadangan gas alam digunakan dalam perhitungan deplesi atas aset produksi tersebut merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

*As at September 30, 2024, the Group's oil and gas properties - production assets balance was amounting to US\$ 22,427,683 or equivalent to 6.88% of total interim consolidated assets. Estimation of natural gas reserves are used in the calculation of depletion, which are material line items in the accompanying interim consolidated financial statements.*

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s, 3g dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, estimasi cadangan gas alam merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok gas alam, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga gas alam, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

*As described in Notes 2s, 3g and 13 to the accompanying interim consolidated financial statements, the estimation of natural gas reserves is a complex matter due to significant uncertainties in assessing the quantities and level of reserves in each natural gas block, as well as economic data assumptions, such as natural gas price and future operating and capital cost, which may change from year to year.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matters (continued)***

**3. Estimasi cadangan gas alam (lanjutan)**

***3. Estimation of natural gas reserve (continued)***

Respon audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan gas alam serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen atas estimasi cadangan gas alam yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga gas alam dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

*We obtained an understanding of the natural gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves' calculation to the natural gas prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (continued)***

*In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)***

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)***

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01856/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/XII/2024 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Interim consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA**

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.0754*

24 Desember 2024/ *December 24, 2024*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	48.284.958	2e, 2u, 4	34.867.986	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	29.307.880	2f, 2u, 5	30.538.403	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	3.920.142	2f, 2u, 6	3.852.230	Third parties - net
Pihak berelasi	3.658.089	2f, 2p, 2u, 6	6.081.289	Related parties
Persediaan	736.517	2g, 7	694.133	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.853.327	15a	4.134.509	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.034.685	2h, 8	353.599	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.434.126	2u, 14a	-	Other current assets
	<u>90.229.724</u>		<u>80.522.149</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	565.493	2f, 2u, 5	807.649	Third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	7.729.045	2i, 9	9.908.977	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.392.560	2m, 15d	905.432	Deferred tax assets
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	363.902	15a	404.071	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - bersih	163.982.717	2j, 10	170.934.720	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	1.491.059	2l, 11a	846.966	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.086.987	2k, 12	1.168.007	Intangible assets - net
Properti minyak dan gas	22.427.683	2s, 13	23.834.819	Oil and gas properties
Aset hak kontraktual proyek	3.403.218	37a	4.075.283	Project contractual right assets
Goodwill	26.810.373	2c, 37b	24.647.777	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	6.274.461	2u, 14b	10.592.278	Other non-current assets
	<u>235.527.498</u>		<u>248.125.979</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>325.757.222</u>		<u>328.648.128</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2.154.141	2u, 21a	1.946.030	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	17.280.251	2u, 16	19.126.793	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	738.776	2u, 17	1.199.968	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.588.731	2p, 2u, 17	545.000	<i>Related parties</i>
Utang pajak	6.036.740	15b	4.005.770	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	3.190.591	2n, 18	534.511	<i>Sales advance</i>
Beban akrual	4.114.600	2u, 19	2.319.732	<i>Accrued expenses</i>
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	2u, 20	121.471	<i>Fixed assets purchase payables</i>
Pinjaman bank	21.711.127	2u, 21b	25.892.716	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	668.859	2u, 22	440.786	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	187.427	2l, 11b	216.661	<i>Lease liabilities</i>
	<u>57.671.243</u>		<u>56.349.438</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian jangka pendek				<i>Long term loan - net of current maturities</i>
Pinjaman bank	90.858.131	2u, 21b	106.729.395	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.284.552	2u, 22	839.498	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	112.851	2l, 11b	227.087	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset	8.946.106	2t, 23	8.360.858	<i>Asset dismantling obligation</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	633.487	2o, 24	550.347	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	1.338.663	2o, 25	1.049.219	<i>Pension benefit obligation for directors and commissioners</i>
	<u>103.173.790</u>		<u>117.756.404</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>103.173.790</u>		<u>117.756.404</u>	
Jumlah liabilitas	<u>160.845.033</u>		<u>174.105.842</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 4.227.082.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 (AS\$ 0,0026) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	10.964.473	26	10.964.473	<i>Authorized capital 4,227,082,500 shares with nominal value of Rp 25 (US\$ 0.0026) per share, all shares have been issued and fully paid</i>
Tambah modal disetor	23.231.955	28a	23.231.955	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih ekuitas dari setoran entitas anak	5.552.967	28b	5.552.967	<i>The difference in the equity of subsidiary deposits</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3.671		(5.863)	<i>Foreign exchange differences from the translation of foreign currency financial statements</i>
Komponen ekuitas lain	(54.484)		(54.484)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	50.756		31.468	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	99.216.061		89.898.979	<i>Unappropriated</i>
	<u>138.965.399</u>		<u>129.619.495</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>25.946.790</u>	29	<u>24.922.791</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>164.912.189</u>		<u>154.542.286</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>325.757.222</u></u>		<u><u>328.648.128</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the nine-month periods ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	189.660.195	2n, 30	137.527.401	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(138.244.675)</u>	2n, 31	<u>(94.629.684)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	51.415.520		42.897.717	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(13.530.185)	2n, 32	(11.856.942)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih	354.734	2d	219.149	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain	577.575	2n, 33	537.200	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	<u>(1.294.476)</u>	2n, 34	<u>(1.727.693)</u>	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	37.523.168		30.069.431	<b>OPERATING PROFIT</b>
Bagian laba entitas asosiasi	<u>5.257.866</u>	2i, 9	<u>5.784.833</u>	<i>Share of profit from associates</i>
<b>LABA USAHA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	42.781.034		35.854.264	<b>PROFIT BEFORE FINANCING AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban keuangan/bunga	<u>(7.690.690)</u>	2n, 35	<u>(6.197.217)</u>	<i>Finance/interest costs</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	35.090.344		29.657.047	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(12.956.456)</u>	2m, 15e	<u>(9.541.675)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<u>22.133.888</u>		<u>20.115.372</u>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja (setelah pajak)	(37.838)		-	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation (net of tax)</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	11.688		(619)	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements</i>
Jumlah kerugian komprehensif lain	<u>(26.150)</u>		<u>(619)</u>	<i>Total other comprehensive loss</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<u>22.107.738</u>		<u>20.114.753</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**INTERIM (Lanjutan)**

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE**  
**INCOME (Continued)**

For the nine-month periods ended  
 September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	19.368.465		18.977.690	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>2.765.423</u>		<u>1.137.682</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>22.133.888</u></u>		<u><u>20.115.372</u></u>	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	19.345.904		18.977.164	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>2.761.834</u>		<u>1.137.589</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>22.107.738</u></u>		<u><u>20.114.753</u></u>	Total
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN</b>	<u><u>0,00458</u></u>	2q, 36	<u><u>0,00449</u></u>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada  
 tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the nine-month periods ended  
 September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak/ The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from the translation of financial statements	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(6.611)	(54.484)	24.759	68.895.574	108.608.633	24.446.999	133.055.632	Balance as at December 31, 2022
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(4.500.000)	(4.500.000)	(990.336)	(5.490.336)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	18.977.690	18.977.690	1.137.682	20.115.372	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		-	-	-	-	-	(526)	(526)	(93)	(619)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo per 30 September 2023 *)	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(6.611)	(54.484)	24.759	83.372.738	123.085.797	24.594.252	147.680.049	Balance as at September 30, 2023*)
Saldo per 31 Desember 2023	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(5.863)	(54.484)	31.468	89.898.979	129.619.495	24.922.791	154.542.286	Balance as at December 31, 2023
Penyertaan kepentingan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(502.840)	(502.840)	Acquisition of interest in subsidiary
Pengalokasian dana cadangan		-	-	-	-	19.288	(19.288)	-	-	-	Allocation of reserve funds
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	(1.234.995)	(11.234.995)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	19.368.465	19.368.465	2.765.423	22.133.888	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		-	-	-	9.534	-	(32.095)	(22.561)	(3.589)	(26.150)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo per 30 September 2024	10.964.473	23.231.955	5.552.967	3.671	(54.484)	50.756	99.216.061	138.965.399	25.946.790	164.912.189	Balance as at September 30, 2024

\*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 tidak diaudit

\*) Consolidated statements of changes in equity for the nine-month period ended 30 September 2023 was not audited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated  
 financial statements form an integral part of these  
 interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the nine-month periods ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	193.703.891		106.916.414	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(140.040.692)		(81.183.679)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran biaya keuangan/bunga	(7.170.785)		(5.680.843)	Payments for finance/interest cost
Pembayaran pajak penghasilan	(9.184.554)		(2.696.263)	Payments for income taxes
Penerimaan restitusi pajak	231.322	15f	-	Receipts from tax restitution
Penerimaan lain-lain- bersih	1.650.115		1.349.460	Other receipts - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	39.189.297		18.705.089	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(3.113.952)	10, 44	(27.322.595)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	53.596	10	602.396	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.876)		-	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	7.437.798	9	9.550.143	Receipt of cash dividends from associateds
Akuisisi entitas anak	(2.671.794)		-	Acquisitions of subsidiary
Perolehan properti minyak dan gas	(1.036.561)	13	(22.000.000)	Acquisitions of oil and gas properties
Penarikan/(penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bersih	1.996.125		(1.566.138)	Withdrawal/(placement) of restricted cash in bank and time deposit - net
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.662.336		(40.736.194)	Net cash provided by/(used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	578.232		80.890.129	Receipts of bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(20.580.843)		(35.469.697)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(10.000.000)	27	(4.500.000)	Payments for cash dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(1.204.267)		(990.336)	Payments for cash dividends to non-controlling interests
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman pembiayaan konsumen - bersih	573.063		274.476	Receipts from consumer financing loan - net
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(1.517.392)		-	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak berelasi - bersih	3.534.081		(5.002.556)	Received from/(payments to) related parties - net
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(28.617.126)		35.202.016	Net cash provided by/(used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	13.234.507		13.170.911	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	34.867.986		30.103.102	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
Dampak akuisisi entitas anak	15.786		-	Effect of acquisition of subsidiary
Dampak perubahan selisih kurs	166.679		-	Effect of exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	48.284.958	4	43.274.013	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rukun Raharja Tbk, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia No.C2.12743. HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

**1. GENERAL**

a. Establishment and general information

*PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 were made before Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice (currently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia No.C2. 12743. HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 on August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 13, 2008.*

*Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02 Year 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.*

*The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)**

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang energi dan pertambangan, pengelolaan pelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan gedung, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak ("BBM"), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas alam. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar saham biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and general information (Continued)**

*The Company's purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:*

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, consultancy in energy and mining, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*
- *To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

*Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.*

**b. The Company's public offering**

*On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp 100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp 677 setiap saham.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

**c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan akta notaris nomor 122 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Surjadi, SH., MKn., (2023: 72 tanggal 29 Mei 2023 dari Notaris Rini Yulianti, SH), susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris  
Komisaris utama  
Komisaris

Rudiantara  
Mohammad Arsjad Rasjid  
P. Mangkuningrat

Board of commissioners  
President commissioner  
Commissioner

Komisaris independen  
Komisaris independen  
Komisaris independen

Rachmad Gobel  
Djaman Andhi Nirwanto  
Orias Petrus Moedak

Independent commissioner  
Independent commissioner  
Independent commissioner

**1. GENERAL (Continued)**

**b. The Company's public offering (Continued)**

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of preemptive rights ("HMETD"). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty-two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp 100 per share execution.

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of Bapepam in letter No. S-4933/BL/2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share with the provisions of any holder of 2 (two) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase 1 (one) new share. The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp 677 per share.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving HMETD with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No. 20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

**c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees**

Based on notary deed number 122 dated May 29, 2024 of Notary Surjadi, SH., MKn., (2023: 72 dated May 29, 2023 of Notary Rini Yulianti, SH), the composition of the Company's board of commissioners and directors as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan  
(Lanjutan)

	<u>30 Sep./Sep. 30, 2024</u>
Dewan direksi	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	-
Direktur	Sumantri
Direktur	Ogi Rulino

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30  
September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai

	<u>30 Sep./Sep. 30, 2024</u>
Komite Audit	
Ketua	Orias Petrus Moedak
Anggota	D. Andhi Nirwanto
Anggota	Aryo Wibisono, SE
Anggota	Budi Taufik Wibawa

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada  
tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
masing-masing sebanyak 721 dan 563 orang (tidak  
diaudit).

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan  
peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.  
55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
*Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yuni  
Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal  
audit sejak tanggal 2 Juni 2011.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada  
Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>
Komisaris	333.059
Direksi	503.691
Jumlah	<u>836.750</u>

**1. GENERAL (Continued)**

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and  
employees (Continued)

	<u>31 Des./Dec. 31, 2023</u>
Djauhar Maulidi	Djauhar Maulidi
M. Oka Lesmana Firdauzi	M. Oka Lesmana Firdauzi
Sumantri	Sumantri
Ogi Rulino	Ogi Rulino

The composition of the Company's audit committee as at  
September 30, 2024 and December 31, 2023 was as

	<u>31 Des./Dec. 31, 2023</u>
Rachmat Gobel	Rachmat Gobel
-	-
Aryo Wibisono, SE	Aryo Wibisono, SE
Budi Taufik Wibawa	Budi Taufik Wibawa

Number of employees of the Company and Its  
Subsidiaries as at September 30, 2024 and December  
31, 2023 are 721 and 563 employees, respectively  
(unaudited).

The formation of the audit committee is in accordance  
with Financial Services Authority ("OJK") rule No.  
55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the  
Company's *Corporate Secretary* is Yuni Pattinasarani.  
The Company has established an internal audit unit  
since June 2, 2011.

Salaries and other compensation paid to the  
Commissioners and Directors of the Company are as  
follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
418.545	418.545
824.660	824.660
1.243.205	<u>1.243.205</u>

Commissioners  
Directors  
Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyerahan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%) / Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Dalam ribuan / in thousand)	
					2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company								
1. PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")	Jakarta	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compression	2010	2003	100,00	100,00	28.593	29.811
2. PT Panji Raya Alamindo ("PRA")	Jakarta	Investasi/Investment	2010	2007	67,00	67,00	102.344	97.287
3. PT PDPDE Gas ("PDPDE")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2014	2009	85,00	85,00	3.623	3.839
4. PT Petrotech Penta Nusa ("PTN")	Jakarta	Jasa energi/Energy services	2020	2004	99,90	99,90	4.307	3.821
5. PT Raharja Daya Energi ("RDE")	Jakarta	Investasi/Investment	2014	2014	99,00	99,00	92	97
6. PT Raharja Energi Cepu ("REC")	Jakarta	Investasi/Investment	2018	2006	100,00	100,00	51.830	57.475
7. PT Rukun Prima Sarana ("RPS")	Jakarta	Energi/Energy *)	2015	2012	97,50	97,50	676	662
8. PT Raharja Energi Sentosa ("RES")	Jakarta	Energi/Energy *)	2017	2017	99,00	99,00	667	658
9. PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEM")	Jakarta	Jasa penyediaan fasilitas LPG **)/ LPG facilities services	2020	2019	85,00	85,00	4.683	4.496
10. PT Raharja Energi Bohorok ("REB")	Jakarta	Jasa profesional/ Professional services *)	2020	2020	100,00	100,00	661	649
11. PT Karya Mineral Jaya ("KMJ")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2024	2017	55,00	-	27	-
Dimiliki melalui/Held through TIP								
1. PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")	Jakarta	Jasa pemeliharaan LPG/ LPG facilities services	2011	2000	100,00	100,00	1.500	1.377
2. PT Bravo Delta Persada ("BDP")	Jakarta	Penampungan, Penjernihan dan penyaluran air/ Storage, purification and distribution of water	2020	2008	99,00	99,00	1.518	1.656
Dimiliki melalui/Held through PRA								
1. PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2010	1998	67,00	67,00	90.682	85.619
2. PT Prima Energi Raharja ("PER")	Jakarta	Energi/Energy *)	2012	2012	67,02	67,02	687	698
Dimiliki melalui/Held through EHK								
1. PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")	Jakarta	Jasa transportasi gas/ Gas transportation services	2021	2003	66,99	66,99	2.513	1.815
2. PT Artha Prima Energi ("APE")	Jakarta	Perdagangan/trading of CNG ***)	2021	2017	53,59	53,59	11.837	10.936
3. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	67,32	67,32	69	69
Dimiliki melalui/Held through RDE								
1. PT Adidaya Bismawisesa International ("ABI")	Jakarta	Energi/Energy *)	2014	2014	99,01	99,01	349	347
Dimiliki melalui/Held through PTN								
1. PT Artifisial Teknologi Persada ("ATP")	Jakarta	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	2021	2005	84,92	84,92	2.571	2.634
Dimiliki melalui/Held through REC								
1. PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")	Jakarta	Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	2022	2022	99,00	99,00	42.398	45.908

\*) Tidak menjalankan aktivitas komersial  
\*\*) LPG = Gas minyak cair  
\*\*\*) CNG = gas alam terkompresi

\*) Does not engage in commercial activities.  
\*\*) LPG = Liquefied petroleum gas  
\*\*\*) CNG = Compressed natural gas

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries with detail as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mempunyai entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates entities	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)	
				2 0 2 4	2 0 2 3
1. PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	Pertambangan minyak dan gas alam/ Oil and natural gas mining	2007	2007	49,00	49,00
2. PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	Kimia dasar organik/ Basic organic chemical *)	2022	2022	40,00	40,00

\*) Tidak menjalankan aktivitas komersial

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas alam dengan rincian sebagai berikut:

Kerja sama operasi/ Joint operation	Lokasi operation/ Location of operation	Persentase hak kepemilikan (%)/ Percentage of participating interests (%)	
		2 0 2 4	2 0 2 3
Blok/block Rokan	Riau, Indonesia	25,00	25,00
Blok/block Jabung	Jambi, Indonesia	8,00	8,00

**Blok Rokan**

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri dari jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Estimasi jumlah nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan Pertamina dan PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan dukungan dalam pelaksanaan Proyek Pipa Rokan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and join arrangements (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has interests in associates entities with detail as follows:

Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)	
		2 0 2 4	2 0 2 3
2007	2007	49,00	49,00
2022	2022	40,00	40,00

\*) Does not engage in commercial activities.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the Group has interests in oil and natural gas joint operation with detail as follows:

Lokasi operation/ Location of operation	Persentase hak kepemilikan (%)/ Percentage of participating interests (%)	
	2 0 2 4	2 0 2 3
Riau, Indonesia	25,00	25,00
Jambi, Indonesia	8,00	8,00

**Rokan Block**

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project in accordance with their respective participation shares. The total estimated investment value of the KSO Rokan Pipeline Project is US\$ 300,629,858, with Pertagas participating at 75% and the Company at 25%. Pertagas plays a primary role as the entity assigned by PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") to execute the Rokan Pipeline Project. This includes land management, holding business permits, having transportation agreements with Pertamina and PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), and providing funding contributions. Meanwhile, the Company's main role is to contribute funding and support the implementation of the Rokan Pipeline Project.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas  
alam dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Blok Rokan (Lanjutan)

Perusahaan dan Pertagas bersama-sama berhak atas  
pendapatan dan keuntungan, sejalan dengan porsi atau  
bagian partisipasinya, selama jangka waktu perjanjian.  
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif KSO pada 27  
April 2021 hingga 8 Agustus 2041. Kesepakatan ini  
mengacu pada perjanjian pengangkutan minyak bumi  
melalui pipa, yaitu ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-  
Bangko-Dumai, antara Pertagas dan PHR. Ketika  
perjanjian berakhir, kepemilikan Perusahaan atas Pipa  
Rokan akan dialihkan ke Pertagas. Dengan demikian,  
pada akhir perjanjian, seluruh Pipa Rokan akan  
sepenuhnya menjadi milik Pertagas.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan  
penggunaannya oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan  
dicatat sebagai aset tetap "jaringan pipa kerja sama  
operasi" (lihat catatan 10).

Pengeluaran modal yang telah dibayarkan oleh  
Perusahaan namun belum direalisasikan penggunaannya  
oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai  
aset tidak lancar lain-lain "uang muka cash call" (lihat  
catatan 14).

Blok Jabung

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli *Participating Interest*  
("PI") Bersyarat antara PT GPI Jabung Indonesia ("GPI")  
dan PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), entitas  
anak, tanggal 7 Juni 2023, GPI setuju untuk menjual dan  
mengalihkan 8% kepemilikan atas PI sebesar di Wilayah  
Kerja Jabung kepada RETJ dengan harga jual senilai  
AS\$26,500,000, termasuk *Production Sharing Contract*  
("PSC") - 7% *Transfer Tax*. RETJ telah mendapatkan  
persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Republik Indonesia nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023  
tanggal 22 Desember 2023 atas pengalihan tersebut.

RETJ memiliki hak atas pendapatan dan keuntungan,  
sesuai dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama  
periode 20 (dua puluh) tahun, mulai dari tanggal 27  
Februari 2023 hingga 27 Februari 2043.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan  
penggunaannya oleh RETJ untuk pembelian porsi  
*Participating Interest*, dicatat sebagai "Properti minyak  
dan gas" (lihat catatan 13).

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements  
(Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the  
Group has interests in oil and natural gas joint operation  
with detail as follows: (Continued)

Rokan Block (Continued)

The Company and Pertagas are collectively entitled to  
the generated revenue and profits, each in proportion to  
their respective participations, throughout the entire  
duration of the KSO Agreement, effective from April 27,  
2021, to August 8, 2041. This agreement specifically  
pertains to the transportation of crude oil via the Minas-  
Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai pipeline  
segments, a collaboration between Pertagas and PHR.  
Upon the conclusion of the agreement, the Company's  
ownership stake in the Rokan Pipeline will seamlessly  
transition to Pertagas, ultimately resulting in Pertagas  
becoming the sole proprietor of the Rokan Pipeline.

Capital expenditures that have been realized and  
utilized by Pertagas for the Rokan Pipe Project were  
recorded as fixed assets of "pipeline of joint operations"  
(see note 10).

Capital expenditures that have been paid by the  
Company but not yet utilized by Pertagas for the Rokan  
Pipe Project were recorded as other non-current assets  
of "advance for cash call" (see note 14).

Jabung Block

Based on the Conditional *Participating Interest* ("PI")  
Sale and Purchase Agreement between PT GPI Jabung  
Indonesia ("GPI") and PT Raharja Energi Tanjung  
Jabung ("RETJ"), a subsidiary, dated June 7 2023, GPI  
agreed to sell and transfer the PI of 8% in the Jabung  
Working Area to RETJ with a selling price of  
US\$26,500,000 inclusive Profit Sharing Contract  
("PSC") - Transfer Tax of 7%. RETJ has obtained  
approval from the Minister of Energy and Mineral  
Resources of the Republic of Indonesia number T-  
965/MG.04/MEM.M/2023 dated 22 December 2023 for  
this permit.

RETJ is entitled to revenue and profits, in accordance  
with its proportional or participatory share for 20  
(twenty) years, commencing from February 27, 2023  
until February 27, 2043.

Capital expenditures that have been realized by RETJ  
for the purchase of *Participating Interest* portion, were  
recorded as "Oil and gas properties" (see note 13).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*Material accounting policy information adopted by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:*

a. *Basis for preparation of the interim consolidated financial statements*

*The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The basis for preparing the interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.*

*The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Changes in SFAS and IFAS

*The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2024 which are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";  
Amendemen PSAK 116 "Sewa".

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar diatas, yang berlaku pada 1 Januari 2025 tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

- b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian interim, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% kepemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

- a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements (Continued)

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

January 1, 2024

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements";  
Amendment to SFAS 116 "Leases."

The following revised accounting standard has been issued and will be effective from January 1, 2025 and has not been early adopted by the Group:

January 1, 2025

- Amendment to SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, which will be effective from January 1, 2025, to the Group's interim consolidated financial statements.

- b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1d to interim consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully interim consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be interim consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
  
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim;
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the interim consolidated profit or loss.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognized the fair value of the consideration received;*
- *recognized the fair value of any investment retained;*
- *recognized any surplus or deficit in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.*

*Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

c. Business combinations

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

*The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah per 1 Dolar AS ("AS\$")	15.138	15.416	Rupiah to 1 US Dollar ("US\$")

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dan kas di bank yang di batasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembatasannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi, disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (Continued)

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not restricted.

Restricted time deposits and restricted cash in banks are presented as part of "other current assets" and "other non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position, based on the maturity date of the restriction.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties. In accordance with OJK regulations, other receivables arising from related parties are presented as non-current assets unless specific conditions exist for classifying such receivables as current assets.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian interim keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 116: Sewa).

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

g. Inventories

*Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.*

h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the interim consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 116: Leases).*

i. Investment in associates

*The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

j. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Masa manfaat/Useful lives</u>		
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa kerja sama operasi	20 tahun/years	Pipeline joint operations
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	16 tahun/years	Gas compressor
Fasilitas LPG	4-16 tahun/years	LPG facilities
Mesin dan peralatan	4-16 tahun/years	Machineries and equipments
Peralatan kantor	4-8 tahun/years	Office equipments
Kendaraan	4-8 tahun/years	Vehicles

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi

Aset kerja sama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerja sama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerja sama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerja sama operasi yaitu 20 tahun (sampai dengan 8 Agustus 2041). Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian interim.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 20 years (until August 8, 2041). Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the interim consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Peranti lunak

Perangkat lunak merupakan aset takberwujud berupa program akuntansi dan keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

Hak konsesi

Grup menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan air. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (sebelumnya PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) tanpa syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Software

Software is an intangible asset in the form of an accounting and financial program which is measured at cost and amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4 years.

Concession right

The Group has adopted IFAS 112, "Service Concession Arrangement" and IFAS 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure".

IFAS 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. IFAS 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets is water management rights. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (previously PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) for no consideration.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak konsesi (Lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan atau peningkatan kapasitas saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan saluran air, termasuk biaya pembangunan saluran air yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset takberwujud. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah 25 tahun.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Concession right (Continued)

The construction contract covers all construction costs for the construction water distribution which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to water distribution, including the costs of constructing water distribution plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets is 25 years.

i. Leases

The Group has adopted SFAS 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**1. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian interim jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**1. Leases (Continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in interim consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.*

*The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the interim consolidated statements of financial position.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**l. Sewa (Lanjutan)**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian interim setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**m. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**l. Leases (Continued)**

*The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- b. determines the lease term of the modified lease;*
- c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in interim consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

**m. Income tax**

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas alam, lifting minyak dan gas, jasa transmisi minyak dan gas, penjualan gas alam, LNG, fasilitas LPG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas alam dan jasa transportasi gas alam diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

m. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and direviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and expenses recognition

Revenues of the Group are earned from gas trading, oil and gas lifting, crude oil and gas transmission services, sale of natural gas, LNG, LPG facilities, and other services.

Revenues from gas trading and oil and gas transportation services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer".

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the interim consolidated statement of financial position and as an expense in interim consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in interim consolidated profit or loss.

p. Related party transactions

The Group applied SFAS No. 224, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the interim consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian interim.

s. Properti minyak dan gas

Properti minyak dan gas merupakan agregasi pembayaran untuk memperoleh *participating interests*. Properti minyak dan gas didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proven*) dan cadangan terduga (*probable*) sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2v menggunakan asumsi dan estimasi penting yang telah dijabarkan pada Catatan 3g.

t. Liabilitas pembongkaran aset

Grup melakukan pencadangan atas kewajiban pembongkaran aset sesuai dengan persyaratan dalam masing-masing perjanjian atau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Estimasi awal biaya pembongkaran diakui sebagai komponen biaya perolehan aset terkait, yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

q. Earnings per share

*Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

r. Segment information

*Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.*

*Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.*

s. Oil and gas properties

*Oil and gas properties are aggregated payments to acquire participating interests. Oil and gas properties are depleted using a unit-of-production method based on proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.*

*Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2v under significant assumption and estimates as described in Note 3g.*

t. Asset dismantling obligation

*The Group has made provision for its obligations for future dismantlement of assets in accordance with the provisions in the respective agreements or in line with applicable regulations. The initial estimated costs for dismantlement are recognised as part of the acquisition costs of the related assets and are subsequently depreciated using the straight-line method.*

*In most instances, the dismantlement of assets activities will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset (Lanjutan)

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan. Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

u. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

t. Asset dismantling obligation (Continued)

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets with a corresponding change in the book value of the associated assets. The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

u. Financial instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current and non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual, utang pembelian aset tetap dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in interim consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, sales advance, accrued expenses, fixed assets purchase payables and consumer financing loans which are classified as financial liabilities at amortised cost.

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi signifikan yang telah dijelaskan pada Catatan 3g.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dilakukan pembalikan kembali.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill*, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows.

The determination of fair value and value in use for oil and gas properties requires management to make significant estimates and assumptions as described in Note 3g.

Non financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgments, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.*

a. *Provision for expected credit losses ("ECL") of financial assets*

*The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset  
keuangan (Lanjutan)

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

a. Provision for expected credit losses ("ECL") of financial  
assets (Continued)

*In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

b. Estimated useful lives of fixed assets and intangible  
assets

*The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset. Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.*

*The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.*

c. Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

c. Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

c. Leases (Continued)

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended September 30, 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

d. Realization of deferred tax assets

*The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

e. Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

d. Realization of deferred tax assets (Continued)

*This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.*

e. Uncertainty of the tax liability

*In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

f. Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

g. Estimasi cadangan minyak dan gas

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya tolling, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

g. Oil and gas reserve estimates

*Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.*

*The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC", commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties, pipelines useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.*

*The amounts recorded for depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves, depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.*

*The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
K a s	502.745	414.934	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.759.137	22.179.570	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.882.971	2.819.895	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.215	54.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.430	6.560	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	1.428	1.472	Others (each below US\$ 3,000)
Jumlah kas di bank - Dollar AS	<u>29.730.181</u>	<u>25.062.263</u>	Total cash in banks - US Dollar
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.739.304	7.544.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.072.568	1.423.751	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208.208	99.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.849	4.321	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	3.569	4.937	Others (each below US\$ 3,000)
Jumlah kas di bank - Rupiah	<u>18.028.498</u>	<u>9.076.237</u>	Total cash in banks - Rupiah
Jumlah kas di bank	<u>47.758.679</u>	<u>34.138.500</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.534	314.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>48.284.958</u>	<u>34.867.986</u>	Total cash and cash equivalents

Selama periode 2024, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,25% - 2,50% (2023: 2,25% - 2,50%) per tahun.

During the period 2024, time deposits earned interest ranging 2.25% - 2.50% (2023: 2.25% - 2.50%) per annum.

Pada tanggal 30 September 2024, kas di bank tertentu milik Perusahaan, EHK, APE dan MUI digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As at September 30, 2024, certain cash in bank of the Company, EHK, APE and MUI were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) (Note 21).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.

**5. PIUTANG USAHA**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	25.304.873	22.597.120	US Dollar
Rupiah	4.925.887	9.021.256	Rupiah
Jumlah	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(357.387)</u>	<u>(272.324)</u>	Less provision for impairment
Jumlah - bersih	<u>29.873.373</u>	<u>31.346.052</u>	Total - net

**5. TRADE RECEIVABLES**

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah  
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT GPI Jabung Indonesia	10.541.963	10.372.313
PT Pertamina Gas	4.452.975	6.649.015
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.090.740	1.660.915
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.893.738	1.891.626
PT PLN (Persero)	1.653.880	2.782.005
PT Gajah Tunggal Tbk	841.482	834.995
PT Pertamina Patra Niaga	659.194	616.267
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	533.383	728.872
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	488.453
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	401.749	190.194
PT Knauf Boral Plasterboard	302.611	274.373
PT Petrogas Jatim Utama	244.533	287.238
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	232.304	315.258
PT Indonesia Power	217.054	425.225
PT Industri Keramik Angsa Daya	216.619	243.681
PT Pertamina Hulu Rokan	-	535.268
PT Satyaraya Keramindo Indah	-	273.865
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	3.460.082	3.048.813
Jumlah	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(357.387)	(272.324)
Jumlah	<u>29.873.373</u>	<u>31.346.052</u>
Bagian tidak lancar		
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	488.453
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	312.673	488.757
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(235.633)	(169.561)
Jumlah bagian tidak lancar	<u>565.493</u>	<u>807.649</u>
Jumlah bagian lancar	<u>29.307.880</u>	<u>30.538.403</u>

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah  
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lifting minyak dan gas	10.541.963	10.372.313
Penjualan gas	12.206.858	10.937.722
Jasa penyaluran gas	3.618.427	1.844.260
Operasi dan pemeliharaan	1.540.485	5.717.942
Jasa kompresi gas	1.178.857	1.586.146
Lain - lain	1.144.170	1.159.993
Jumlah	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Details of trade receivables based on customers are as  
follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
PT GPI Jabung Indonesia	10.541.963	10.372.313
PT Pertamina Gas	4.452.975	6.649.015
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.090.740	1.660.915
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.893.738	1.891.626
PT PLN (Persero)	1.653.880	2.782.005
PT Gajah Tunggal Tbk	841.482	834.995
PT Pertamina Patra Niaga	659.194	616.267
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	533.383	728.872
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	488.453
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	401.749	190.194
PT Knauf Boral Plasterboard	302.611	274.373
PT Petrogas Jatim Utama	244.533	287.238
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	232.304	315.258
PT Indonesia Power	217.054	425.225
PT Industri Keramik Angsa Daya	216.619	243.681
PT Pertamina Hulu Rokan	-	535.268
PT Satyaraya Keramindo Indah	-	273.865
Others (each below US\$ 200,000)	3.460.082	3.048.813
Total	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>
Deducted by: expected credit losses	(357.387)	(272.324)
Total	<u>29.873.373</u>	<u>31.346.052</u>
Non-current portion		
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	488.453
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	312.673	488.757
Deducted by: expected credit losses	(235.633)	(169.561)
Total non-current portion	<u>565.493</u>	<u>807.649</u>
Total current portion	<u>29.307.880</u>	<u>30.538.403</u>

Details of trade receivables based on type of revenues are  
as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Oil and gas lifting	10.541.963	10.372.313
Sales of gas	12.206.858	10.937.722
Gas toll services	3.618.427	1.844.260
Operating and maintenance	1.540.485	5.717.942
Gas compression services	1.178.857	1.586.146
Others	1.144.170	1.159.993
Total	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	26.585.646	26.870.170	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	1.815.112	3.229.997	1 - 30 days
31 - 60 hari	567.019	86.855	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.325	23.727	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.256.658	1.407.627	More than 90 days
Jumlah	<u>30.230.760</u>	<u>31.618.376</u>	Total

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	272.324	263.079	Beginning balance
Tambahan penyisihan	83.090	17.748	Addition of provision
Pemulihan	-	(7.674)	Recovery
Selisih kurs	1.973	(829)	Foreign exchange
Saldo akhir	<u>357.387</u>	<u>272.324</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari beberapa pelanggan milik Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 21).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of the Group from several customers were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 21).

Grup menerapkan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss ("ECL") provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible trade receivables.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	690.316	677.867
PT Astana Bangun Sejahtera	672.370	648.677
PT Etika Dharma Bangun Sarana	660.589	648.677
PT Truba Jaya Engineering	495.442	486.508
PT Duanusa Sumberdaya	314.373	308.704
PT Griya Energi Sejahtera	190.250	186.819
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 150.000)	710.298	664.608
Jumlah	<u>7.194.928</u>	<u>7.083.150</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.274.786)	(3.230.920)
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>3.920.142</u>	<u>3.852.230</u>
Pihak berelasi (Catatan 38a)	<u>3.658.089</u>	<u>6.081.289</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>7.578.231</u></u>	<u><u>9.933.519</u></u>

**6. OTHER RECEIVABLES**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
PT Kreasi Griya Nusantara		
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)		
PT Astana Bangun Sejahtera		
PT Etika Dharma Bangun Sarana		
PT Truba Jaya Engineering		
PT Duanusa Sumberdaya		
PT Griya Energi Sejahtera		
Others (each below US\$ 150,000)		
Total		
Less provision for impairment		
Total third parties - net		
Related parties (Note 38a)		
Total other receivables		

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of expected credit losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.230.920	2.164.867	Beginning balance
Tambahan penyisihan	34.621	1.537.676	Addition of provision
Pemulihan	-	-	Recovery
Penghapusan	-	(483.350)	Written-off
Selisih kurs	9.245	11.727	Foreign exchange
Saldo akhir	<u>3.274.786</u>	<u>3.230.920</u>	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan individual untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang lain-lain yang menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan lawan transaksi, dan estimasi periode pelunasan.

The Group applies the individual approach to measuring expected credit losses ("ECL") of its other receivables which uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the counterparty and the estimated repayment period.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible other receivables.

**7. PERSEDIAAN**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Suku cadang	<u>736.517</u>	<u>694.133</u>

**7. INVENTORIES**

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembelian persediaan	342.661	31.877
Operasional	200.165	23.178
Asuransi	175.469	181.392
Tunjangan dan bonus karyawan	170.733	-
Sewa	111.134	92.064
Sertifikasi	-	13.336
Lain-lain	34.523	11.752
<b>Jumlah</b>	<b>1.034.685</b>	<b>353.599</b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Purchase of inventories
Operational
Insurance
Allowance and bonus of employee
Rent
Certification
Others
<b>Total</b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	7.665.012	9.844.944
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033	64.033
PT Makassar Gas Energy	7.979	7.979
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai	(7.979)	(7.979)
<b>Jumlah</b>	<b>7.729.045</b>	<b>9.908.977</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")
PT Makassar Gas Energy
Deducted by: provision for impairment
<b>Total</b>

**PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")**

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam investasi pada PJUC adalah sebagai berikut:

**PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")**

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the investment in PJUC is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan	26.414	26.414
Akumulasi bagian laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada awal periode/tahun	9.818.530	11.891.836
Penerimaan dividen	(7.437.798)	(9.550.143)
Bagian laba di periode/tahun berjalan	5.257.866	7.479.071
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya di periode/tahun berjalan	-	(2.234)
Akumulasi bagian laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada akhir periode/tahun	7.638.598	9.818.530
<b>Jumlah</b>	<b>7.665.012</b>	<b>9.844.944</b>

Acquisition cost
Accumulated of attributable comprehensive profit at the beginning of the period/year
Dividend received
Share of profit for the period/year
Share of other comprehensive income/(loss) for the period/year
<b>Total</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC  
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Jumlah aset	20.358.835	24.583.388
Jumlah liabilitas	4.715.954	4.491.666
Jumlah aset bersih/ekuitas	15.642.881	20.091.722
<u>Laporan laba rugi</u>		
Jumlah pendapatan	20.990.623	28.927.077
Laba periode/tahun berjalan	10.730.339	15.263.411
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	(4.559)
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	10.730.339	15.258.852

PJUC merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa  
dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia  
untuk saham PJUC.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode,  
tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas  
asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga  
manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Gavi  
Sejahtera Nusantara, pihak ketiga, mendirikan satu entitas  
bernama PT Banggai Ammonia Indonesia dengan  
kepemilikan Perusahaan di BAI sebesar 40,00%. BAI  
didirikan dengan tujuan berusaha dibidang eksplorasi,  
penambangan dan produksi, perindustrian dan perdagangan  
umum. Pada 30 September 2024, BAI belum memiliki  
aktivitas apapun.

BAI merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa  
dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia  
untuk saham BAI.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Continued)

The details of financial information of PJUC, associate, is  
as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Statement of financial position</u>		
Total assets	20.358.835	24.583.388
Total liabilities	4.715.954	4.491.666
Total net assets/equity	15.642.881	20.091.722
<u>Statement of profit or loss</u>		
Total revenue	20.990.623	28.927.077
Profit for the period/year	10.730.339	15.263.411
Other comprehensive income/(loss)	-	(4.559)
Comprehensive income for the period/year	10.730.339	15.258.852

PJUC is a non-listed company and there is no quoted  
market price available for the PJUC shares.

Based on the management review at the end of the period,  
there is no objective evidence indicating an impairment of  
the investment in associate of PJUC, hence management  
did not make any allowance for the impairment.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

On October 11, 2022, the Company and PT Gavi Sejahtera  
Nusantara, a third party, established an entity named PT  
Bangaia Ammonia Indonesia with the Company's  
ownership in BAI of 40.00%. BAI was established with the  
purpose of doing business in the fields of exploration,  
mining and production, industry and general trading. As  
at September 30, 2024, BAI has not engaged in any  
activities.

BAI is a non-listed company and there is no quoted market  
price available for the BAI shares.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details of movement of the Group's fixed assets are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 4	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs translasi/ Foreign exchange translation	30 September/ September 30, 2 0 2 4
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	10.997.795	-	-	-	-	10.997.795
Bangunan dan prasarana	10.460.208	56.222	-	14.370	-	10.530.800
Jaringan pipa dan tabung gas	113.683.144	207.466	-	6.996	-	113.897.606
Jaringan pipa kerja sama operasi	84.229.362	-	-	-	-	84.229.362
Kompresor gas	16.327.838	-	-	-	-	16.327.838
Fasilitas LPG	2.998.305	6.099	-	-	-	3.004.404
Mesin dan peralatan	11.228.996	579.387	(2.507)	7.408	38.192	11.851.476
Peralatan kantor	2.143.880	117.060	(13.894)	-	535	2.247.581
Kendaraan	4.607.687	907.468	(71.094)	-	2.532	5.446.593
Aset dalam penyelesaian	4.166.676	2.286.101	-	(28.774)	-	6.424.003
	<u>260.843.891</u>	<u>4.159.803</u>	<u>(87.495)</u>	<u>-</u>	<u>41.259</u>	<u>264.957.458</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	(2.358.421)	(489.920)	-	2.939	-	(2.845.402)
Jaringan pipa dan tabung gas	(63.396.624)	(4.488.390)	-	-	-	(67.885.014)
Jaringan pipa kerja sama operasi	(4.838.040)	(3.384.692)	-	-	-	(8.222.732)
Kompresor gas	(12.148.535)	(773.558)	-	-	-	(12.922.093)
Fasilitas LPG	(1.523.796)	(563.653)	-	-	-	(2.087.449)
Mesin dan peralatan	(2.478.983)	(721.132)	564	(2.431)	(32.239)	(3.234.221)
Peralatan kantor	(1.627.612)	(133.710)	2.302	7.983	(571)	(1.751.608)
Kendaraan	(1.408.155)	(514.762)	34.439	(7.984)	(248)	(1.896.710)
	<u>(89.780.166)</u>	<u>(11.069.817)</u>	<u>37.305</u>	<u>507</u>	<u>(33.058)</u>	<u>(100.845.229)</u>
<b><u>Penurunan nilai</u></b>						<b><u>Impairment</u></b>
Mesin dan peralatan	(129.005)	-	-	(507)	-	(129.512)
	<u>(89.909.171)</u>	<u>(11.069.817)</u>	<u>37.305</u>	<u>-</u>	<u>(33.058)</u>	<u>(100.974.741)</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>170.934.720</u>					<u>163.982.717</u>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut  
(Lanjutan):

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of movement of the Group's fixed assets are as  
follows (Continued):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	8.747.612	853.068	-	1.397.115	10.997.795	Lands
Bangunan dan prasarana	7.491.467	1.584.740	-	1.384.001	10.460.208	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	95.052.958	493.274	-	18.136.912	113.683.144	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	72.826.284	11.403.078	-	-	84.229.362	Pipeline joint operations
Kompresor gas	16.327.838	-	-	-	16.327.838	Gas compressor
Fasilitas LPG	2.923.615	74.690	-	-	2.998.305	LPG facilities
Mesin dan peralatan	7.712.258	1.588.079	(693.845)	2.622.504	11.228.996	Machineries and equipments
Peralatan kantor	2.043.681	9.476	-	90.723	2.143.880	Office equipments
Kendaraan	3.100.200	1.840.823	(333.336)	-	4.607.687	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.692.421	23.105.510	-	(23.631.255)	4.166.676	Construction in progress
	<u>220.918.334</u>	<u>40.952.738</u>	<u>(1.027.181)</u>	<u>-</u>	<u>260.843.891</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(1.820.060)	(538.361)	-	-	(2.358.421)	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	(58.812.199)	(4.584.425)	-	-	(63.396.624)	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	(325.117)	(4.512.923)	-	-	(4.838.040)	Pipeline joint operations
Kompresor gas	(11.117.124)	(1.031.411)	-	-	(12.148.535)	Gas compressor
Fasilitas LPG	(789.779)	(734.017)	-	-	(1.523.796)	LPG facilities
Mesin dan peralatan	(1.875.941)	(807.130)	204.088	-	(2.478.983)	Machineries and equipments
Peralatan kantor	(1.451.794)	(175.818)	-	-	(1.627.612)	Office equipments
Kendaraan	(1.204.209)	(460.777)	256.831	-	(1.408.155)	Vehicles
	<u>(77.396.223)</u>	<u>(12.844.862)</u>	<u>460.919</u>	<u>-</u>	<u>(89.780.166)</u>	
<b>Penurunan nilai</b>						<b>Impairment</b>
Mesin dan peralatan	(129.512)	507	-	-	(129.005)	Machineries and equipments
	<u>(77.525.735)</u>	<u>(12.844.355)</u>	<u>460.919</u>	<u>-</u>	<u>(89.909.171)</u>	
Nilai Buku	<u>143.392.599</u>				<u>170.934.720</u>	Book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	10.276.927	8.930.810	Cost of revenue (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	572.873	468.079	General and administrative expenses (Note 32)
Beban lain-lain (Catatan 34)	220.017	-	Other expenses (Note 34)
Jumlah	<u>11.069.817</u>	<u>9.398.889</u>	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
<b>30 September 2024</b>				
Bangunan	75% - 90%	293.164	Akhir/End of 2024	Buildings
Jaringan dan instalasi pipa	70% - 85%	5.288.417	Awal/Early of 2025	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	80%	719.506	Akhir/End of 2024	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	10% - 20%	122.916	Akhir/End of 2024	Machineries and equipment
Jumlah		<u>6.424.003</u>		Total
<b>31 Desember 2023</b>				
Bangunan	75% - 85 %	164.274	Akhir/End of 2024	Buildings
Jaringan dan instalasi pipa	20% - 45 %	3.929.879	Awal/Early of 2025	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	25% - 45 %	34.824	Akhir/End of 2024	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	5% - 10 %	37.699	Tengah/Mid of 2024	Machineries and equipment
Jumlah		<u>4.166.676</u>		Total

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of construction in progress are as follows:

Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau (Catatan 1d).

The Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau (Note 1d).

Kapitalisasi biaya pinjaman terkait Proyek Pipa Rokan sebesar AS\$ 7.879.050 dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$ 2.342.892.

Capitalization of borrowing costs related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$ 7,879,050 and other attributable costs amounting to US\$ 2,342,892.

Kapitalisasi biaya yang berasal dari pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek Pipa Rokan adalah sebesar AS\$ 7.819.756 (Catatan 23).

Capitalization of provision for assets dismantling obligation related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$ 7,819,756 (Note 23).

Pelepasan aset tetap untuk periode-periode berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the periods ended September 30, 2024 and 2023 were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya perolehan	87.495	870.739	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(37.305)</u>	<u>(277.993)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	50.190	592.746	Book value of disposed of fixed assets
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	53.596	602.396	Proceeds from disposals of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	<u>3.406</u>	<u>9.650</u>	Gain on disposals of fixed assets (Notes 33)

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 21). Beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen (Catatan 22).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank HSBC Indonesia (Note 21). Certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans (Note 22).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi dengan nilai seluruh pertanggungan sebesar masing-masing AS\$ 68.959.539 dan AS\$ 64.732.831. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dinilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**11. SEWA**

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3.664.126	1.262.873	(613.291)	4.313.708	Lands
Bangunan	127.194	111.049	-	238.243	Buildings
Peralatan	271.706	-	-	271.706	Equipments
	<u>4.063.026</u>	<u>1.373.922</u>	<u>(613.291)</u>	<u>4.823.657</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	(2.848.476)	(691.001)	613.291	(2.926.186)	Lands
Bangunan	(97.468)	(37.238)	-	(134.706)	Buildings
Peralatan	(270.116)	(1.590)	-	(271.706)	Equipments
	<u>(3.216.060)</u>	<u>(729.829)</u>	<u>613.291</u>	<u>(3.332.598)</u>	
Nilai buku	<u>846.966</u>			<u>1.491.059</u>	Book value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	3.831.292	19.470	(186.636)	3.664.126	Lands
Bangunan	300.824	24.079	(197.709)	127.194	Buildings
Peralatan	271.706	-	-	271.706	Equipments
	<u>4.403.822</u>	<u>43.549</u>	<u>(384.345)</u>	<u>4.063.026</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	(2.090.215)	(944.897)	186.636	(2.848.476)	Lands
Bangunan	(235.999)	(59.178)	197.709	(97.468)	Buildings
Peralatan	(268.791)	(1.325)	-	(270.116)	Equipments
	<u>(2.595.005)</u>	<u>(1.005.400)</u>	<u>384.345</u>	<u>(3.216.060)</u>	
Nilai buku	<u>1.808.817</u>			<u>846.966</u>	Book value

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, all of fixed assets except land were insured against losses from earthquake and property all risks with total sum insured amounting to US\$ 68,959,539 and US\$ 64,732,831 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment as part of impairment testing for non-financial assets. Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

**11. LEASES**

a. Right of use assets

The details of right of use assets are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. SEWA (Lanjutan)**

a. Aset hak guna (Lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	729.578	794.019
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	251	39.450
<b>Jumlah</b>	<b>729.829</b>	<b>833.469</b>

**11. LEASES (Continued)**

a. Right of use assets (Continued)

Depreciation expenses of right of use assets are allocated to:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	794.019	Cost of revenue (Note 31)
	39.450	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>833.469</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas sewa

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	92.856	181.487
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	90.290	141.092
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	84.631	80.986
Lain-lain	32.501	40.183
<b>Jumlah</b>	<b>300.278</b>	<b>443.748</b>

b. Lease liabilities

	Third parties
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
	Others
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities based on the lease agreements are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jatuh tempo dalam:		
1 (satu) tahun	217.825	229.588
2 (dua) tahun	91.314	185.119
3 (tiga) tahun	-	47.142
Pembayaran sewa masa datang	309.139	461.849
Dikurangi beban keuangan masa datang	(8.861)	(18.101)
<b>Jumlah nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>300.278</b>	<b>443.748</b>
Bagian jangka pendek	187.427	216.661
Bagian jangka panjang	112.851	227.087

Mature within:  
1 (one) year  
2 (two) year  
3 (three) year

Future lease payment

Deducted by future finance costs

Total present value of lease liabilities

Current portion

Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variable	1.937.516	1.064.658

Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. SEWA (Lanjutan)**

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada catatan 2l.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada catatan 2l dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian mutasi aset tak berwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

**11. LEASES (Continued)**

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in note 2l.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, buildings dan equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension options as described in notes 2l and 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The details of movement of the Group's intangible assets are as follows:

		30 September / September 30, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	753.779	2.876	-	756.655	Software
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.885.094</u>	<u>2.876</u>	<u>-</u>	<u>1.887.970</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(573.062)	(51.702)	-	(624.764)	Software
Hak konsesi	(144.025)	(32.194)	-	(176.219)	Concession rights
	<u>(717.087)</u>	<u>(83.896)</u>	<u>-</u>	<u>(800.983)</u>	
Nilai Buku	<u>1.168.007</u>			<u>1.086.987</u>	Book value
		31 Desember / December 31, 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	711.917	41.862	-	753.779	Software
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.843.232</u>	<u>41.862</u>	<u>-</u>	<u>1.885.094</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(495.634)	(77.428)	-	(573.062)	Software
Hak konsesi	(101.099)	(42.926)	-	(144.025)	Concession rights
	<u>(596.733)</u>	<u>(120.354)</u>	<u>-</u>	<u>(717.087)</u>	
Nilai Buku	<u>1.246.499</u>			<u>1.168.007</u>	Book value

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Desember 2020, BDP, entitas anak dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama proyek penyaluran air guna memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih (Catatan 39) dengan nilai investasi dalam bentuk aset hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 atau setara dengan AS\$ 869.684 yang diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022 PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (Catatan 39).

Pada tanggal 28 Desember 2022, BDP dan PDAM-TW, pihak ketiga, mengadakan kesepakatan untuk merestrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 setara dengan AS\$ 261.631 yang di konversi menjadi aset hak konsesi dan merubah masa amortisasi aset hak konsesi yang sebelumnya jangka waktu 20 tahun menjadi selama 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046, mengikuti perjanjian restrukturisasi tersebut.

**13. PROPERTI MINYAK DAN GAS**

Rincian mutasi properti minyak dan gas milik Grup adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Blok Jabung</b>					<b><i>Jabung block</i></b>
Biaya perolehan	26.500.000	1.036.561	-	27.536.561	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi deplesi	(2.665.181)	(2.443.697)	-	(5.108.878)	<i>Accumulated depletion</i>
Nilai buku	<u>23.834.819</u>	<u>(1.407.136)</u>	<u>-</u>	<u>22.427.683</u>	<i>Book value</i>
	31 Desember / December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Blok Jabung</b>					<b><i>Jabung block</i></b>
Biaya perolehan	-	26.500.000	-	26.500.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi deplesi	-	(2.665.181)	-	(2.665.181)	<i>Accumulated depletion</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>23.834.819</u>	<u>-</u>	<u>23.834.819</u>	<i>Book value</i>

Beban deplesi properti minyak dan gas dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Properti minyak dan gas mencerminkan participating interest Grup dalam properti minyak dan gas alam.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode/tahun, tidak terdapat bukti obyektif bahwa properti minyak dan gas mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

On December 8, 2020, BDP, a subsidiary, and PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), a third party, entered into a water distribution project cooperation agreement to meet the needs of clean water supply (Note 39) with an investment value in the form of concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 or equivalent to US\$ 869,684 and amortized over 20 years.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (Note 39).

On December 28, 2022, BDP and PDAM-TW, third parties, entered into an agreement to restructure trade receivables amounted of Rp 4,096,887,910 equivalent to US\$ 261,631 which was converted into concession rights assets and changed the amortization period for concession rights assets from the previous term 20 years to 25 years which will due date on February 20, 2046, following the restructuring agreement.

**13. OIL AND GAS PROPERTIES**

The details of movement of the Group's oil and gas properties are as follows:

	30 September / September 30, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Blok Jabung</b>					<b><i>Jabung block</i></b>
Biaya perolehan	26.500.000	1.036.561	-	27.536.561	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi deplesi	(2.665.181)	(2.443.697)	-	(5.108.878)	<i>Accumulated depletion</i>
Nilai buku	<u>23.834.819</u>	<u>(1.407.136)</u>	<u>-</u>	<u>22.427.683</u>	<i>Book value</i>
	31 Desember / December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Blok Jabung</b>					<b><i>Jabung block</i></b>
Biaya perolehan	-	26.500.000	-	26.500.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi deplesi	-	(2.665.181)	-	(2.665.181)	<i>Accumulated depletion</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>23.834.819</u>	<u>-</u>	<u>23.834.819</u>	<i>Book value</i>

Depletion expenses of oil and gas properties are allocated to cost of revenue (Note 31).

Oil and gas properties reflect the Group's participating interest in oil and gas properties.

Based on the management review at the end of the year, there is no objective evidence indicating an impairment of oil and gas properties, hence management did not make any allowance for the impairment.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**14. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

a. Aset lancar lain-lain

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.434.126	-

b. Aset tidak lancar lain-lain

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset program		
Karyawan (Catatan 24)	81.640	117.499
Direksi dan komisaris (Catatan 25)	16.586	7.411
Jumlah aset program	98.226	124.910
Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.475.715	8.905.966
Biaya ditangguhkan	495.769	264.124
Aset pengampunan pajak - bersih	5.727	7.555
Uang muka <i>cash call</i>	-	1.067.258
Lain-lain	199.024	222.465
Jumlah	6.274.461	10.592.278

**14. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**

a. Other current assets

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Restricted deposits and cash in banks	1.434.126	-

b. Other non-current assets

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Plan assets		
Employees (Note 24)	81.640	117.499
Directors and commissioners (Note 25)	16.586	7.411
Total plan assets	98.226	124.910
Restricted deposits and cash in banks	5.475.715	8.905.966
Deferred costs	495.769	264.124
Tax amnesty assets - net	5.727	7.555
Advance for cash call	-	1.067.258
Others	199.024	222.465
Total	6.274.461	10.592.278

Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 September 2024, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 5.475.715 (2023: AS\$ 6.138.654) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan ATP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2024, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik EHK (entitas anak) pada PT Bank HSBC Indonesia sebesar AS\$ 1.434.126 (2023: AS\$ 2.767.312) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima EHK dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 21).

Uang muka *cash call*

Uang muka *cash call* merupakan akumulasi pembayaran *cash call* setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi Blok Rokan, dalam hal ini adalah PT Pertamina Gas (Catatan 1d).

Restricted deposits and cash in banks

As at September 30, 2024, restricted cash in bank represent the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 5,475,715 (2023: US\$ 6,138,654) which is used as collateral for loans received by the Company and ATP from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

As at September 30, 2024, restricted deposits represent EHK's (subsidiary) deposits account at PT Bank HSBC Indonesia amounting to US\$ 1,434,126 (2023: US\$ 2,767,312) which is used as collateral for loans received by EHK from PT Bank HSBC Indonesia (Note 21).

Advance for cash call

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the Rokan Block joint operations, PT Pertamina Gas (Note 1d).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian lancar		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	675.010	3.001.164
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.177.475	1.132.456
Pajak penghasilan pasal 21	842	889
Jumlah bagian lancar	<u>1.853.327</u>	<u>4.134.509</u>
Bagian tidak lancar		
Taksiran klaim pengembalian pajak		
Perusahaan		
Tahun fiskal 2022	-	130.452
Entitas anak		
Periode fiskal 2024	187.609	-
Tahun fiskal 2023	176.293	172.749
Tahun fiskal 2022	-	100.870
Jumlah bagian tidak lancar	<u>363.902</u>	<u>404.071</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u><u>2.217.229</u></u>	<u><u>4.538.580</u></u>

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	54.902	75.163
Pajak penghasilan pasal 4(2)/23/25/26	85.651	63.198
Pajak penghasilan pasal 29	1.350.396	705.355
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	194.076	631.926
Pajak penghasilan pasal 21	125.418	229.928
Pajak penghasilan pasal 4(2)/23/25/26	94.792	1.968.323
Pajak penghasilan pasal 29	4.124.880	331.335
Surat ketetapan dan tagihan pajak	6.625	542
Jumlah	<u><u>6.036.740</u></u>	<u><u>4.005.770</u></u>

**15. TAXATION**

a. Prepaid taxes

Current portion
The Company
Value added tax - net
Subsidiaries
Value added tax - net
Income tax article 21
Total current portion
Non-current portion
Estimated claim for tax refund
The Company
Fiscal year 2022
Subsidiaries
Fiscal period 2024
Fiscal year 2023
Fiscal year 2022
Total non current portion
Total prepaid taxes

b. Taxes payable

The Company
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/25/26
Income tax article 29
Subsidiaries
Value added tax - net
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/25/26
Income tax article 29
Tax assessment and collection
Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	35.090.344	29.657.047
Ditambah/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - bersih	(29.062.630)	(22.462.630)
Eliminasi konsolidasian interim	18.902.835	13.203.762
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>24.930.549</u>	<u>20.398.179</u>
Penyesuaian fiskal		
Beda tetap		
Sumbangan dan jamuan	346.755	275.565
Beban pajak	13.328	801.703
Pendapatan bunga	(17.326)	(8.997)
Pendapatan dividen dan biaya terkait	(17.618.696)	(10.658.971)
Lain-lain	13.494	30.454
Penyesuaian terkait perbedaan mata uang pelaporan pajak	965.683	-
Jumlah beda tetap	<u>(16.296.762)</u>	<u>(9.560.246)</u>
Beda waktu		
Imbalan pasca-kerja karyawan	7.260	57.867
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	153.461	95.193
Penyusutan aset tetap	(8.810)	-
Liabilitas pembongkaran aset	899.266	-
Akrual bonus	(346.730)	-
Jumlah beda waktu	<u>704.447</u>	<u>153.060</u>
Estimasi laba sebelum kompensasi rugi fiskal tahun fiskal sebelumnya - Perusahaan (dipindahkan)	<u>9.338.234</u>	<u>10.990.993</u>

**15. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Interim consolidated profit before income tax	29.657.047
Added/(deducted) by:	
Profit before income tax of subsidiaries - net	(22.462.630)
Elimination for consolidation	13.203.762
Profit before income tax - The Company	<u>20.398.179</u>
Fiscal adjustments	
Permanent differences	
Donation and entertainment	275.565
Tax expenses	801.703
Interest income	(8.997)
Dividends income and related expense	(10.658.971)
Others	30.454
Adjustments related to reporting currency differences in taxation	-
Total permanent differences	<u>(9.560.246)</u>
Temporary differences	
Post-employment benefits	57.867
Provision for retirement of directors and commissioners	95.193
Depreciation of fixed assets	-
Asset dismantling obligation	-
Accrued bonus	-
Total temporary differences	<u>153.060</u>
Estimated taxable income before tax loss carried forward from prior fiscal years - the Company (carried forward)	<u>10.990.993</u>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Estimasi laba sebelum kompensasi rugi fiskal tahun fiskal sebelumnya - Perusahaan (pindahan)	9.338.234	10.990.993
Kompensasi rugi fiskal tahun fiskal sebelumnya - Perusahaan:	-	(5.050.063)
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	9.338.234	5.940.930
Estimasi beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(2.054.412)	(1.307.005)
Entitas anak	(11.269.554)	(7.042.888)
<b>Jumlah</b>	<b>(13.323.966)</b>	<b>(8.349.893)</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	704.016	663.257
Entitas anak	7.332.283	234.196
<b>Jumlah</b>	<b>8.036.299</b>	<b>897.453</b>
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan		
Kurang bayar	(1.350.396)	(643.748)
Entitas anak		
Lebih bayar	187.609	148.234
Kurang bayar	(4.124.880)	(6.956.926)
<b>Jumlah</b>	<b>(5.287.667)</b>	<b>(7.452.440)</b>

**15. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax (Continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows: (Continued)

<i>Estimated taxable income before tax loss carried forward from prior fiscal years - the Company (carried forward)</i>
<i>Tax losses carried forward from prior fiscal years - the Company:</i>
<i>Estimated taxable income current year - the Company</i>
<i>Estimated current income tax</i> <i>The Company</i> <i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Prepaid income tax</i> <i>The Company</i> <i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Over/(under) payment corporate income tax</i> <i>The Company</i> <i>Underpayment</i> <i>Subsidiaries</i> <i>Overpayment</i> <i>Underpayment</i>
<i>Total</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tersebut tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

Pelaporan pajak penghasilan badan Grup menggunakan mata uang Rupiah, kecuali untuk entitas anak REC dan entitas anak yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Laba rugi / Profit or loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke / credited/(charged) to: Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Imbalan pasca-kerja						<i>Post-employment benefits</i>
karyawan	(25.849)	-	1.597	6.292	(17.960)	
Penyisihan pensiun						<i>Provision for retirement of</i>
direksi dan komisaris	63.623	-	33.761	-	97.384	<i>directors and commissioners</i>
Penyusutan aset tetap	41.787	-	(1.938)	-	39.849	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pembongkaran						<i>Asset dismantling</i>
aset	-	-	408.993	-	408.993	<i>obligation</i>
Akrual bonus	297.000	-	(76.281)	-	220.719	<i>Accrued bonus</i>
Jumlah - Perusahaan	376.561	-	366.132	6.292	748.985	<i>Total - the Company</i>
<b>Entitas anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Imbalan pasca-kerja						<i>Post-employment benefits</i>
karyawan	215.207	224	13.188	3.711	232.330	
Penyisihan pensiun						<i>Provision for retirement of</i>
direksi dan komisaris	71.378	-	21.286	668	93.332	<i>directors and commissioners</i>
Penurunan nilai piutang	50.800	-	18.547	-	69.347	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	163.996	1.012	39.338	-	204.346	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual bonus	8.249	-	16.730	-	24.979	<i>Accrued bonus</i>
Sewa	19.241	-	-	-	19.241	<i>Lease</i>
Jumlah - Entitas anak	528.871	1.236	109.089	4.379	643.575	<i>Total - Subsidiaries</i>
Jumlah	905.432	1.236	475.221	10.671	1.392.560	<i>Total</i>

**15. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax (Continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

The Group's corporate income taxes are reported using Rupiah, except for a subsidiary of REC and its subsidiaries which uses US Dollar currency.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Company within five years.

d. Estimated deferred income tax

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Laba rugi / Profit or loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke / credited/(charged) to: Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Imbalan pasca-kerja						<i>Post-employment</i>
karyawan	(25,746)	534	(6,762)	6,125	(25,849)	<i>benefits</i>
Penyisihan pensiun						<i>Provision for retirement of</i>
direksi dan komisaris	14,517	-	49,106	-	63,623	<i>directors and commissioners</i>
Penyusutan aset tetap	46,842	-	(5,055)	-	41,787	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi fiskal	1,238,201	-	(1,238,201)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Akrual bonus	-	-	297,000	-	297,000	<i>Accrued bonus</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>1,273,814</u>	<u>534</u>	<u>(903,912)</u>	<u>6,125</u>	<u>376,561</u>	<i>Total - the Company</i>
<b>Entitas anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Imbalan pasca-kerja						<i>Post-employment</i>
karyawan	193,373	153	(2,537)	24,218	215,207	<i>benefits</i>
Penyisihan pensiun						<i>Provision for retirement of</i>
direksi dan komisaris	57,128	-	7,783	6,467	71,378	<i>directors and commissioners</i>
Penurunan nilai piutang	99,339	-	(48,539)	-	50,800	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	330,118	925	(167,047)	-	163,996	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual bonus	-	-	8,249	-	8,249	<i>Accrued bonus</i>
Sewa	-	-	19,241	-	19,241	<i>Lease</i>
Jumlah - Entitas anak	<u>679,958</u>	<u>1,078</u>	<u>(182,850)</u>	<u>30,685</u>	<u>528,871</u>	<i>Total - Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1,953,772</u>	<u>1,612</u>	<u>(1,086,762)</u>	<u>36,810</u>	<u>905,432</u>	<i>Total</i>
			30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim			<u>35,090,344</u>	<u>29,657,047</u>	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>	
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku					<i>Corporate income tax expense/(benefit) using applied tax rate</i>	
Perusahaan			5,484,721	4,487,599	<i>The Company</i>	
Entitas anak			6,393,779	4,941,779	<i>Subsidiaries</i>	
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak diperkenankan					<i>Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)</i>	
Perusahaan			(3,585,288)	(2,103,254)	<i>The Company</i>	
Entitas anak			4,687,181	1,815,975	<i>Subsidiaries</i>	
Penyesuaian pajak tangguhan terkait Akumulasi rugi fiskal					<i>Adjustment for deferred tax related to Tax losses carried forward</i>	
Perusahaan			-	88,750	<i>The Company</i>	
Entitas anak			79,505	310,826	<i>Subsidiaries</i>	
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya					<i>Prior fiscal years adjustment</i>	
Perusahaan			(211,153)	-	<i>The Company</i>	
Entitas anak			107,711	-	<i>Subsidiaries</i>	
Jumlah beban pajak penghasilan			<u>12,956,456</u>	<u>9,541,675</u>	<i>Total income tax expense</i>	

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Pajak kini		
Tahun fiskal berjalan	13.323.966	8.349.893
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	107.711	-
Jumlah pajak kini	<u>13.431.677</u>	<u>8.349.893</u>
Pajak tangguhan		
Tahun fiskal berjalan	(264.068)	1.191.782
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	(211.153)	-
Jumlah pajak tangguhan	<u>(475.221)</u>	<u>1.191.782</u>
Jumlah	<u>12.956.456</u>	<u>9.541.675</u>

f. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun buku 2022, yang menetapkan bahwa laba fiskal Perusahaan adalah sebesar Rp 24.622.289.209 (setara dengan AS\$ 1.597.567) dan lebih bayar PPh badan sebesar Rp 2.010.574.179 (setara dengan AS\$ 130.452). Pengembalian atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Selama tahun 2024, EHK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun buku 2020, yang menetapkan bahwa laba fiskal EHK adalah sebesar Rp 95.014.568.000 (setara dengan AS\$ 5.849.355) dan kurang bayar PPh badan sebesar Rp 20.903.204.960 (setara dengan AS\$ 1.286.858). Selisih antara nilai tercatat kurang bayar PPh badan dengan jumlah yang dibayarkan adalah sebesar Rp 448.512.192 (setara dengan AS\$ 27.612). Selisih kurang bayar PPh badan sebesar Rp 315.320.720 (setara dengan AS\$ 19.412) telah dibayar dan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat/(beban) pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode 2024, sedangkan sebesar Rp 133.191.472 (setara dengan AS\$ 8.200) EHK mendapatkan fasilitas penghapusan sanksi administrasi.

Selama tahun 2024, EHK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun buku 2019, yang menetapkan bahwa laba fiskal EHK adalah sebesar Rp 59.810.155.000 (setara dengan AS\$ 3.761.024) dan kurang bayar PPh badan sebesar Rp 15.268.001.966 (setara dengan AS\$ 960.093). Selisih antara nilai tercatat kurang bayar PPh badan dengan jumlah yang dibayarkan sebesar Rp 1.024.431.216 (setara dengan AS\$ 64.419) dicatat sebagai bagian dari "Manfaat/(beban) pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Selisih kurang bayar PPh badan tersebut telah dibayar seluruhnya di tahun 2024.

**15. TAXATION (Continued)**

e. Income tax expense/(benefit)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
			Current tax
			Current fiscal year
			Prior fiscal years adjustment
			Total current tax
			Deferred tax
			Current fiscal year
			Prior fiscal years adjustment
			Total deferred tax
			Total

f. Tax assessment letters

During the year 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2022, which determined that the Company's taxable income was Rp 24,622,289,209 (equivalent to US\$ 1,597,567) and the CIT overpayment amounted to Rp 2,010,574,179 (equivalent to US\$ 130,452). The refund of this overpayment was received by the Company in 2024.

During the year 2024, EHK received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2020, which determined that EHK's taxable income was Rp 95,014,568,000 (equivalent to US\$ 5,849,355) and the CIT underpayment amounted to Rp 20,903,204,960 (equivalent to US\$ 1,286,858). The difference between the recorded value of the CIT underpayment and the amount paid was Rp 448,512,192 (equivalent to US\$ 27,612). The underpayment difference of Rp 315,320,720 (equivalent to US\$ 19,412) has been paid and recorded as part of the "Income Tax Benefit/(Expense)" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period 2024, while Rp 133,191,472 (equivalent to US\$ 8,200) was granted an administrative sanction waiver.

During the year 2024, EHK received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2019, which determined that EHK's taxable income was Rp 59,810,155,000 (equivalent to US\$ 3,761,024) and the underpayment of CIT was Rp 15,268,001,966 (equivalent to US\$ 960,093). The difference between the recorded amount of CIT underpayment and the amount paid, amounting to Rp 1,024,431,216 (equivalent to US\$ 64,419), was recorded as part of "Income Tax Benefit/(Expense)" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The entire underpayment of CIT was paid in 2024.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Selama tahun 2023, jumlah kurang bayar berdasarkan SKPKB atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, telah dibayarkan Perusahaan pada tahun 2023. Jumlah sanksi administratif, berupa denda bunga atas SKPKB sebesar Rp 2.352.913.399 (setara dengan AS\$ 157.861), dicatat sebagai "Beban lain-lain - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**16. UTANG USAHA**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dolar AS	15.079.276	14.118.381
Rupiah	2.200.975	5.008.412
Jumlah	<u>17.280.251</u>	<u>19.126.793</u>

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Medco E&P Grissik Ltd	10.905.363	5.350.586
PT Pertamina EP	2.884.386	6.733.523
PT Pertamina Gas	779.529	117.391
PT Transportasi Gas Indonesia	594.514	366.542
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	455.588	597.265
TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.	342.798	-
PT Pratiwi Putri Sulung	132.933	1.890.532
PT Baker Hughes Indonesia	-	1.368.150
CV Azka Karyatama Mandiri	-	294.000
PT Petro Biz Indonesia	-	289.100
PT Cipta Infra Selaras	-	279.300
PT Tri Erdnov Rezeki	-	165.268
CV Teknik Utama Konsultindo	-	116.620
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	1.185.140	1.558.516
Jumlah	<u>17.280.251</u>	<u>19.126.793</u>

Utang usaha di atas terutama timbul dari pembelian gas dan jasa transportasi gas.

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang usaha dari pihak ketiga.

**15. TAXATION (Continued)**

f. Tax assessment letters (Continued)

During the year 2023, the total underpayment based on SKPKB of Corporate Income Tax ("CIT"), has been paid by the Company in the current year. The amount of administrative interest fines related to the SKPKB amounting to Rp 2,352,913,399 (equivalent to US\$ 157,861), was recorded as "Other expense - tax expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**16. TRADE PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	15.079.276	14.118.381	US Dollar
Rupiah	2.200.975	5.008.412	Rupiah
Jumlah	<u>17.280.251</u>	<u>19.126.793</u>	Total

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Medco E&P Grissik Ltd	10.905.363	5.350.586	Medco E&P Grissik Ltd
PT Pertamina EP	2.884.386	6.733.523	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	779.529	117.391	PT Pertamina Gas
PT Transportasi Gas Indonesia	594.514	366.542	PT Transportasi Gas Indonesia
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	455.588	597.265	Jindi South Jambi B, Co., Ltd
TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.	342.798	-	TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.
PT Pratiwi Putri Sulung	132.933	1.890.532	PT Pratiwi Putri Sulung
PT Baker Hughes Indonesia	-	1.368.150	PT Baker Hughes Indonesia
CV Azka Karyatama Mandiri	-	294.000	CV Azka Karyatama Mandiri
PT Petro Biz Indonesia	-	289.100	PT Petro Biz Indonesia
PT Cipta Infra Selaras	-	279.300	PT Cipta Infra Selaras
PT Tri Erdnov Rezeki	-	165.268	PT Tri Erdnov Rezeki
CV Teknik Utama Konsultindo	-	116.620	CV Teknik Utama Konsultindo
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100,000)	1.185.140	1.558.516	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	<u>17.280.251</u>	<u>19.126.793</u>	Total

Trade payables above mainly arise from the purchases of gas and gas transportation services.

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for trade payables of third-parties.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Tanggamus Silica Mineral	194,000	364,248
PT Neomax Magnetic Technologies	110,580	110,580
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75,000	75,000
PT Emblem Asia	64,080	64,080
Tn. Hilman	52,847	51,894
PT Supermal Karawaci	33,029	32,434
PT Petrogas Alamindo Jaya	-	311,365
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 30.000)	209,240	190,367
Jumlah pihak ketiga	<u>738,776</u>	<u>1,199,968</u>
Pihak berelasi (Catatan 38b)	<u>1,588,731</u>	<u>545,000</u>
Jumlah utang lain-lain	<u>2,327,507</u>	<u>1,744,968</u>

ATP memperoleh pinjaman dari PT Tanggamus Silica Mineral, PT Petrogas Alamindo Jaya dan Tn. Hilman untuk modal kerja dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun, dengan suku bunga sebesar 1,00% per tahun.

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang lain-lain dari pihak ketiga.

**17. OTHER PAYABLES**

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Tanggamus Silica Mineral</i>
	<i>PT Neomax Magnetic Technologies</i>
	<i>PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia</i>
	<i>PT Emblem Asia</i>
	<i>Mr. Hilman</i>
	<i>PT Supermal Karawaci</i>
	<i>PT Petrogas Alamindo Jaya</i>
	<i>Others (each below US\$ 30,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38b)	<i>Related party (Note 38b)</i>
Jumlah utang lain-lain	<i>Total other payables</i>

ATP obtained loan facilities from PT Tanggamus Silica Mineral, PT Petrogas Alamindo Jaya and Mr. Hilman for working capital which will mature range from 1 (one) year, with interest rate of 1.00% per annum.

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for other payables of third-parties.

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Petrosea Tbk	2,420,751	-
PT Bayu Buana Gemilang	161,080	232,525
PT NS BlueScope Indonesia	100,908	-
PT Surya Toto Indonesia	60,775	39,325
PT Gajah Tunggal Tbk	58,285	53,711
Lain-lain	388,792	208,950
Jumlah	<u>3,190,591</u>	<u>534,511</u>

**19. BEBAN AKRUAL**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash call Blok Jabung	2,497,440	-
Gaji, tunjangan dan bonus	1,146,184	1,937,696
Sewa	179,566	-
Jasa profesional	160,295	197,933
Bunga	94,026	155,279
Lain-lain	37,089	28,824
Jumlah	<u>4,114,600</u>	<u>2,319,732</u>

**18. SALES ADVANCE**

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Petrosea Tbk</i>
	<i>PT Bayu Buana Gemilang</i>
	<i>PT NS BlueScope Indonesia</i>
	<i>PT Surya Toto Indonesia</i>
	<i>PT Gajah Tunggal Tbk</i>
	<i>Others</i>
Jumlah	<i>Total</i>

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<i>Cash call of Jabung Block</i>
	<i>Salaries, allowance and bonus</i>
	<i>Rent</i>
	<i>Professional fee</i>
	<i>Interest</i>
	<i>Others</i>
Jumlah	<i>Total</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 23 September 2022, ATP membeli 5 (lima) paket peralatan pompa minyak dari PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM"), pihak ketiga, senilai AS\$ 1.342.800 (termasuk pajak, mobilisasi, instalasi dan demobilisasi), dengan pembayaran secara cicilan selama 2 (dua) tahun. Mutasi utang kepada TSM adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kontraktual	1.342.800	1.342.800	Contractual value
Saldo awal nilai kini	121.471	787.188	Beginning balance of present value
Pembayaran	(133.490)	(713.094)	Payments
Beban keuangan/bunga	12.019	47.377	Finance costs/interest
Saldo akhir nilai kini	-	121.471	Ending balance of present value
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	121.471	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

**20. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES**

On September 23, 2022, ATP purchased 5 (five) packages of oil pumping equipment from PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM"), third party, amounting to US\$ 1,342,800 (including taxes, mobilization, installation and demobilization), with payments in installments over 2 (two) years. Movements of payable to TSM are as follows:

**21. PINJAMAN BANK**

a. Pinjaman bank jangka pendek

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.154.141	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.946.030	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	2.154.141	1.946.030	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - EHK

Pada tanggal 29 Mei 2024, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri berupa Standby LC ("SBLC") yang digunakan untuk jaminan pembayaran atas pembelian gas dan transportasi gas dari 6 (enam) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 26.000.000. EHK juga memperoleh Kredit Modal Kerja ("KMK") yang digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari HSBC dan membiayai pembelian dan transportasi gas dari 6 (enam) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 10.000.000. Fasilitas ini tersedia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 30 September 2024 adalah sebesar AS\$ 2.045.000 (2023: nihil).

**21. BANK LOANS**

a. Short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - EHK

On May 29, 2024, EHK obtained a loan facility from Mandiri in the form of a Standby LC ("SBLC"), which was used as a payment guarantee for gas purchases and gas transportation from 6 (six) suppliers with a ceiling of US\$ 26,000,000. EHK also secured a Working Capital Credit ("KMK") facility to repay the loan from HSBC and to finance gas purchases and transportation from 6 (six) suppliers with a ceiling of US\$ 10,000,000. This facility is available in US Dollars with a term of one (1) year, carrying an interest rate of 7.50% per annum, subject to change at any time in accordance with Mandiri's applicable terms.

The outstanding balance of the loan facility as at September 30, 2024 amounting to US\$ 2,045,000 (2023: nil).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

a. Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - ATP

Pada tanggal 3 April 2024, ATP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafond sebesar Rp 9.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafond sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 14) dan jaminan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5). Saldo pinjaman ini per 30 September 2024 adalah sebesar Rp 1.652.176.458 atau setara AS\$ 109,141 (2023: nihil).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") - EHK

Berdasarkan perjanjian terakhir tertanggal 5 Mei 2021, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa; (a) Surat Kredit Berdokumentasi Siaga ("SKBS"), untuk membiayai kebutuhan pembelian dan transportasi gas dari 5 (lima) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 21.000.000, (b) Pinjaman Ekspor/Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan ("PPSP"), untuk membiayai 90% dari nilai piutang dengan plafon sebesar AS\$ 6.000.000, dan (c) fasilitas *treasury* untuk memfasilitasi kebutuhan lindung nilai dengan plafon sebesar AS\$ 500.000. Fasilitas SKBS dan PPSP tersedia dalam mata Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 6,50% dan 4,00% dibawah bunga pinjaman terbaik HSBC untuk masing-masing penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 15 Januari 2024 dan 30 Januari 2024, EHK telah melunasi seluruh pinjaman dan tidak lagi menggunakan fasilitas tersebut. Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 30 September 2024 adalah sebesar nihil (2023: AS\$ 1.946.030).

b. Pinjaman bank jangka panjang

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.130.708	93.930.450
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(805.433)	(992.162)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.499.545	25.500.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	14.410.525
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(255.562)	(226.702)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang (dipindahkan)	<u>112.569.258</u>	<u>132.622.111</u>

**21. BANK LOANS (Continued)**

a. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - ATP

On April 3, 2024, ATP obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Working Capital Credit ("KMK") facility with a ceiling of Rp 9,000,000,000 and a Bank Guarantee facility with a ceiling of Rp 2,000,000,000. This loan carries an interest rate of 10.00% per annum and will mature on April 2, 2025.

This loan is secured by time deposit (Note 14) and fiduciary transfer over trade receivables (Note 5). The loan balance as at September 30, 2024 is amounting to Rp 1,652,176,458 or equivalent to US\$ 109,141 (2023: nil).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") - EHK

Based on the latest agreement dated May 5, 2021, EHK obtained loan facilities from HSBC in the form of; (a) Standby Documentary Credit ("SBDC"), to finance the purchase and transportation of gas from 5 (five) suppliers with the limit amounting to US\$ 21,000,000, (b) Open account export/Post-Shipment Seller Loan ("PSSL"), to finance 90% of receivables with the limit amounting to US\$ 6,000,000, and (c) a treasury facility to facilitate hedging requirement with the limit amounting to US\$ 500,000. The SBDC and PSSL facilities are available in Rupiah with a term of 1 (one) year, bearing interest per annum at 6.50% and 4.00% below HSBC's best lending rate for loan withdrawn in US Dollar and Rupiah, respectively.

On January 15, 2024 and January 30, 2024, EHK has paid the entire loans and is no longer use the facility. The outstanding balance of the loan facility as at September 30, 2024 are nil (2023: US\$ 1,946,030).

b. Long-term bank loans

<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deducted by:
Unamortized borrowing costs
<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Deducted by:
Unamortized borrowing costs
Total long-term bank loans (carried forward)

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah pinjaman bank jangka panjang (dipindahkan)	112.569.258	132.622.111
Dikurangi: bagian lancar		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.600.000	16.694.866
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(219.566)	(331.151)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.352.000	5.992.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.563.158
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(21.307)	(26.157)
Jumlah bagian lancar	<u>21.711.127</u>	<u>25.892.716</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>90.858.131</u>	<u>106.729.395</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Satu (1) ("PB1") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (Catatan 1d), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah pinjaman bank jangka panjang (dipindahkan)	112.569.258	132.622.111	<i>Total long-term bank loans (carried forward)</i>
Dikurangi: bagian lancar			<i>Deducted by: current portion</i>
<u>The Company</u>			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.600.000	16.694.866	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(219.566)	(331.151)	<i>Unamortized borrowing costs</i>
<u>Subsidiaries</u>			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.352.000	5.992.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.563.158	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(21.307)	(26.157)	<i>Unamortized borrowing costs</i>
Jumlah bagian lancar	<u>21.711.127</u>	<u>25.892.716</u>	<i>Total current portion</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>90.858.131</u>	<u>106.729.395</u>	<i>Total non-current portion</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving Term Loan One (1) ("TL1") facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting to US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting to US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (Note 1d), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman PB 1 ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (*floating*) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Selanjutnya pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka Dua (2) ("PB2") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan investasi dengan plafon sebesar AS\$ 30.000.000, dikenakan bunga 6,00% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, termasuk masa tenggang 6 (enam) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan yang berakhir pada 23 Juni 2026.

Pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan, jaminan fidusia atas aset tetap berupa transmisi pipa gas, mesin dan peralatan serta peralatan kantor (Catatan 10) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 461,69 milyar, jaminan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5) milik Perusahaan dan TIP dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2,15 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening (Catatan 14), hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar (Catatan 10), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan TIP, jaminan dana dari hasil klaim ganti rugi Proyek Rokan maksimal sebesar Rp 1,05 triliun dan gadai 15% kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sentosa Bersama Mitra (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan dan batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

*This loan of TL 1 bears interest at 6.00% (floating) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting to US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030.*

*Furthermore, on December 14, 2022, the Company obtained additional non-revolving Term Loan Two (2) ("TL2") from Mandiri which were used to cover cashflow gap in investment needs with the limit amounting to US\$ 30,000,000, bearing interest at 6.00% (floating) per annum and have term of 42 (forty two) months, including grace period of 6 (six) months with predetermined repayments every month that ending on June 23, 2026.*

*This loan from Mandiri is secured by a fiduciary transfer over fixed assets in the form of gas pipeline transmission, machinery and equipment and office equipment (Note 10) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting to Rp 461.69 billion, fiduciary transfer over trade receivables (Note 5) owned by the Company and TIP with a sum insured amounting to Rp 2.15 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee of bank accounts (Note 4), mortgages right over land and office buildings in the Thamrin Residence Block A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with an sum insured amounting to Rp 118.35 billion (Note 10), corporate guarantees from the Company and TIP, guaranteed funds from the results of claims for compensation from Rokan Project with maximum amounting to Rp 1.05 trillion and mortgage 15 % of the Company's share ownership owned by PT Sentosa Bersama Mitra (Note 26).*

*As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and no substantial change in the general business.*

*As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman sebelum dikurangi biaya transaksi pada 30 September 2024 adalah sebesar AS\$ 80.130.708 termasuk sebesar AS\$ 12.600.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun (2023: saldo sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$ 93.930.450, termasuk sebesar AS\$ 16.694.866 akan jatuh tempo dalam satu tahun).

- Entitas anak - RETJ

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ (entitas anak dari REC) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa *Tranche* 1 dan 2 dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 22.850.000 dan AS\$ 3.000.000 (jumlah AS\$ 25.850.000). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 7,50% dengan jangka waktu 63 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan dalam rangka proses pengambilalihan 8% *Participating Interest* ("PI") dari PT GPI Jabung pada *Production Sharing Contract* ("PSC") blok Jabung dan pembayaran tangguhan *cash call* blok Jabung kepada PT Petrochina International Jabung Ltd.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ (Catatan 5) nilai pertanggungan sebesar Rp 402.672.000.000, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") dengan senilai Rp 146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan (Catatan 4), TIP, HEMA, REC, dan RETJ, jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, RETJ yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi diantaranya melakukan segala bentuk restrukturisasi, pembagian dividen, melakukan likuidasi, melakukan perubahan pengurus, mengubah ultimate shareholder, mengalihkan sebagian atau seluruh porsi PI, memindahtangankan barang agunan selain piutang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru, memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, dan mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

The outstanding balance of the loan facility before deducting transaction costs as at September 30, 2024, was amounted to US\$ 80,130,708, including US\$ 12,600,000 due within one year (2023: the balance before deducting transaction costs was amounted to US\$ 93,930,450, including US\$ 16,694,866 due within one year).

- Subsidiaries - RETJ

On July 31, 2023, RETJ (a subsidiary of REC) secured a non-revolving term loan facility from Mandiri, comprising *Tranche* 1 and 2, with individual limits of US\$ 22,850,000 and US\$ 3,000,000, respectively, resulting in a total facility of US\$ 25,850,000. The loan is subject to an interest rate of 7.50% and has a term of 63 months from the date of agreement signing.

The loan facility is utilized for the purpose of acquiring an 8% *Participating Interest* ("PI") from PT GPI Jabung in the *Production Sharing Contract* ("PSC") for the Jabung block and for the payment of cash call obligations in the Jabung block to PT Petrochina International Jabung Ltd.

This loan is secured by a fiduciary transfer over trade receivables owned by RETJ (Note 5) with a sum insured amounting of Rp 402,672,000,000, mortgages right over office buildings in the Thamrin Residence Block 01A-06A and at Patal Senayan on behalf of PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") with fair value of Rp 146,795,000,000, guarantee of bank accounts on behalf of the Company (Note 4), TIP, HEMA, REC and RETJ, corporate guarantees and cash deficit from the Company.

Based on the terms of the loan agreement, RETJ as the debtor is required to obtain prior written approval from the creditor bank in connection with transactions including carrying out any form of restructuring, dividend distribution, liquidation, changing management, changing ultimate shareholders, transferring part or all of the PI portion, transferring collateral other than receivables, obtaining new credit or loan facilities, providing loans to shareholders except in normal business transactions, and taking part in capital for interests outside the business.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - RETJ (Lanjutan)

RETJ juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya Debt Service Coverage Ratio minimal 110%, Debt Equity Ratio maksimal 300% dan menjaga ekuitas minimum AS\$4.000.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, RETJ telah memenuhi kewajiban batasan keuangan ini.

RETJ telah memperoleh waiver dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait covenant pembatasan pembagian dividen.

Saldo fasilitas pinjaman sebelum dikurangi biaya transaksi pada 30 September 2024 adalah sebesar AS\$ 21.482.000 termasuk sebesar AS\$ 6.475.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun (2023: saldo sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$ 25.500.000, termasuk sebesar AS\$ 5.992.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun).

- Entitas anak - EHK

Pada tanggal 29 Mei 2024, EHK memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") yang bersifat non-revolving dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar AS\$ 17.490.000, fasilitas tersebut terdiri dari:

- Fasilitas tranche A digunakan untuk melunasi melunasi pinjaman HSBC dan dengan plafon AS\$ 13.520.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan 60 (enam puluh) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- Fasilitas tranche B digunakan untuk pembiayaan *cashflow gap* dalam rangka belanja barang modal dan dengan plafon AS\$ 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun dengan 48 (empat puluh delapan) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- Fasilitas tranche C digunakan untuk pembiayaan *cashflow gap* dalam rangka pemberian piutang kepada PT Majuko Utama Indonesia ("MUI") dan PT Artha Prima Energy ("APE") dan dengan plafon AS\$ 2.970.000. Fasilitas ini memiliki 55 (lima puluh lima) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - RETJ (Continued)

RETJ is also required to maintain certain financial ratios including Debt Service Coverage Ratio minimum 110%, Debt Equity Ratio maximum 300% and maintain minimum equity of US\$4,000,000. As at September 30, 2024 and December 31, 2023, RETJ has complied with the financial covenant.

RETJ has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 dated September 18, 2024 related to dividend distribution restriction covenant.

The outstanding balance of the loan facility before deducting transaction costs as at September 30, 2024, was amounted to US\$ 21,482,000, including US\$ 6,475,000 due within one year (2023: the balance before deducting transaction costs was amounted to US\$ 25,500,000, including US\$ 5,992,000 due within one year).

- Subsidiaries - EHK

On May 29, 2024, EHK obtained a nonrevolving Term Loan ("TL") facility from Mandiri with the total limit amounting to US\$ 17,490,000, the facilities are consist of:

- Tranche A facility was used to payment HSBC Loans and with the limit amounting to US\$ 13,520,000. The facility has a term of 5 (five) years with 60 (sixty) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.
- Tranche B facility was used to finance cashflow gap to purchase capital expenditure and with the limit amounting to US\$ 1,000,000. The facility has a term of 4 (four) years with 48 (fourty eight) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.
- Tranche C facility was used to finance cashflow gap to provide to receivable to PT Majuko Utama Indonesia ("MUI") dan PT Artha Prima Energy ("APE") and with the limit amounting to US\$ 2,970,000. The facility has a 55 (fifty five) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - EHK (Lanjutan)

Per 30 September 2024, sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PB tersebut, Mandiri memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan milik EHK, APE dan Majuko senilai Rp 76.023.540.000 (Catatan 10);
- Jaminan fidusia atas aset tetap berupa mesin, peralatan, pipa gas, bangunan dan peralatan pendukungnya milik EHK, APE dan Majuko senilai Rp 803.073.790.000 (Catatan 10);
- Gadai atas seluruh rekening di Mandiri atas nama EHK, APE dan MUI (Catatan 4).
- Jaminan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5) milik EHK dengan nilai penjaminan sebesar AS\$ 36.000.000.

Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 30 September 2024 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$ 12.017.545, termasuk sebesar AS\$ 2.877.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun (2023: nihil)

Hingga seluruh kewajiban EHK atas fasilitas ini telah dipenuhi seluruhnya, EHK menyanggupi untuk memastikan rasio keuangannya pada:

- Rasio Utang terhadap ekuitas maksimal 200%;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 120%;
- Memiliki ekuitas yang positif.

Pada tanggal 30 September 2024, EHK telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Entitas anak - EHK

Pada tanggal 22 November 2022, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa *Reverse Based Lending* ("RBL") dengan plafon sebesar AS\$ 17.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang per tahun sebesar 2,15% diatas *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang dipublikasikan oleh *Federal Reserve Bank of New York*. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali belanja pembelian barang modal oleh entitas-entitas anak milik EHK yaitu APE dan MUI.

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - EHK (Continued)

As at September 30, 2024, as collateral for the RBL loan facility, HSBC holds a security rights over all pledged assets as follows:

- Mortgage over fixed assets in the form of land and buildings owned by EHK, APE, and Majuko valued at Rp 76,023,540,000 (Note 10);
- Fiduciary transfers of ownership over fixed assets in the form of machinery, equipment, gas pipelines and other support equipment owned by EHK, APE and Majuko valued at Rp 803,073,790,000 (Note 10);
- Pledge of all accounts in Mandiri on behalf of EHK, APE and MUI (Note 4).
- Fiduciary transfers of ownership over trade receivable (Note 5) owned by EHK with collateral amount amounting to US\$ 36,000,000.

The outstanding balance of the loan facility as at September 30, 2024 is before deducted by unamortized borrowing costs amounting to US\$ 12,017,545, include US\$ 2,877,000 will mature within one year (2023: nil)

Until EHK has fulfilled all of its obligations, EHK agrees to ensure its financial ratio is maintained at:

- The Debt to Equity Ratio at a maximum 200%;
- The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 120%;
- Have a positive equity.

As at September 30, 2024 EHK has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Subsidiaries - EHK

On November 22, 2022, EHK obtained loan facility from HSBC in form of *Reverse Based Lending* ("RBL") with a limit amounting to US\$ 17,000,000. The loan bears annual floating interest rate of 2.15% above the *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") published by the *Federal Reserve Bank of New York*. The purpose of this loan facility is to finance the capital expenditure of EHK's subsidiaries, APE and MUI.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Lanjutan)

- Entitas anak - EHK (Lanjutan)

Jangka waktu maksimal penarikan pinjaman RBL tersebut adalah sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan 20 (dua puluh) kali pembayaran kembali setiap triwulanan yang dimulai 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama tanpa masa tenggang.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan (Catatan 10) milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 3.590.929 atau setara Rp 56.488.897.500, jaminan fidusia atas aset tetap berupa pipa gas milik EHK dan MUI senilai AS\$ 25.187.363 atau setara Rp 391.222.410.250, jaminan fidusia atas aset tetap berupa kendaraan, peralatan dan mesin milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 7.577.655 atau setara Rp 119.204.091.637, jaminan perusahaan dari APE dan Majuko senilai AS\$ 17.000.000 atau setara Rp 267.427.000.000, jaminan saham milik EHK di MUI senilai AS\$ 2.800.000 atau setara dengan Rp 44.046.800.000 dan APE senilai AS\$ 2.500.000 atau setara Rp 39.327.500.000, biaya atas rekening cadangan layanan utang EHK yang ditatausahakan di HSBC senilai dua (2) kali pembayaran dan bunga per kwartal (Catatan 14).

Pada tanggal 7 Juni 2024, EHK melakukan percepatan pelunasan seluruh fasilitas pinjaman ini dan telah menutup fasilitas tersebut. Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 30 September 2024 sebesar nihil (2023: saldo sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$ 14.410.525, termasuk sebesar AS\$ 3.563.158 akan jatuh tempo dalam satu tahun).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, EHK telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Continued)

- Subsidiaries - EHK (Continued)

*The maximum period for withdrawal of the RBL loan is 6 (six) months from the agreement date. This facility shall remain valid for 5 (five) years from the date of the first loan drawdown, with 20 (twenty) quarterly repayments to be made starting 3 (three) months from the first drawdown, without any grace period.*

*This loan is secured by, mortgage over fixed assets in the form of land and buildings (Note 10) owned by EHK, APE, and MUI amounting to US\$ 3,590,929 or equivalents to Rp 56,488,897,500, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of gas pipelines owned by EHK and MUI amounting to US\$ 25,187,363 or equivalents to Rp 391,222,410,250, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of vehicles, equipments and machineries owned by EHK, APE and MUI amounting to US\$ 7,577,655 or equivalents to Rp 119,204,091,637, corporate guarantee from APE and MUI amounting to US\$ 17,000,000 or equivalents to Rp 267,427,000,000, pledge of share of EHK at MUI amounting to US\$ 2,800,000 or equivalents to Rp 44,046,800,000 and at APE amounting to US\$ 2,500,000 or equivalents to Rp 39,327,500,000 and EHK's charge over Debt Service Reserve Account with HSBC for the amount of two (2) quarterly principal and interest payments (Note 14).*

*On June 7, 2024, EHK accelerated the repayment of the entire loan facility and closed the facility. The loan facility balance as at September 30, 2024 was nil (2023: the balance before deducting transaction costs was amounted to US\$ 14,410,525, including US\$ 3,563,158 due within one year).*

*Based on the terms of the related loan agreements, as at September 30, 2024 and December 31, 2023, EHK was in compliance with the covenants required in this facility agreement.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT BFI Finance Indonesia	508.437	-
PT Mandiri Tunas Finance	499.930	141.605
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	445.745	516.579
PT BRI Multifinance Indonesia	186.778	277.349
PT Toyota Astra Financial Services	183.834	198.137
PT Astra Auto Finance	53.389	77.162
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 50.000)	<u>75.298</u>	<u>69.452</u>
Jumlah	<u>1.953.411</u>	<u>1.280.284</u>
Dikurangi jumlah bagian jangka pendek	<u>668.859</u>	<u>440.786</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.284.552</u>	<u>839.498</u>

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 3,00% - 17,20% (2023: 5,48% - 17,20%) per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait (Catatan 10).

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET**

Candangan liabilitas pembongkaran aset merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi syarat perjanjian Proyek Pipa Rokan (Catatan 1d). Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan.

Perusahaan dan Pertamina juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak.

Provisi ini merupakan kewajiban Perusahaan untuk pembongkaran aset pipa Rokan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat perjanjian pipa Rokan selesai. Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

**22. CONSUMER FINANCING LOANS**

	Third parties
	<i>PT BFI Finance Indonesia</i>
	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
	<i>PT BRI Multifinance Indonesia</i>
	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	<i>PT Astra Auto Finance</i>
	<i>Others (each below US\$ 50,000)</i>
Jumlah	<i>Total</i>
Dikurangi jumlah bagian jangka pendek	<i>Deducted by total current portion</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<i>Total long-term portion</i>

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for 2 (two) to 5 (five) years and bear effective interest rates ranging from 3.00% - 17.20% (2023: 5.48% - 17.20%) per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (Note 10).

**23. ASSET DISMANTLING OBLIGATION**

Provision for dismantling obligation represents the provision set up by the Group to comply with the Rokan Pipeline Project agreements (Note 1d). Based on the agreement, both parties agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan crude pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan crude pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline.

The Company and Pertamina also agreed to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion.

These provisions constitute the obligations of Company for the dismantling of Rokan pipeline asset that will occur in the future when the Rokan crude pipeline agreement is completed. The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET (Lanjutan)**

Rincian liabilitas pembongkaran aset yang disajikan dalam  
nilai mata uang Dolar AS penuh adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	8.360.858	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	7.819.756	<i>Addition</i>
Akresi bunga (Catatan 35)	423.289	528.647	<i>Interest accretion (Note 35)</i>
Revaluasi mata uang	161.959	12.455	<i>Currency revaluation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.946.106</b>	<b>8.360.858</b>	<b>Total</b>

**23. ASSET DISMANTLING OBLIGATION (Continued)**

The details of asset dismantling obligations expressed in  
full US Dollar currency amount are as follows:

Rincian liabilitas pembongkaran aset yang disajikan dalam  
nilai mata uang Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	128.890.998.565	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	120.729.220.352	<i>Addition</i>
Akresi bunga	6.535.154.063	8.161.778.213	<i>Interest accretion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>135.426.152.628</b>	<b>128.890.998.565</b>	<b>Total</b>

The details of asset dismantling obligations expressed in  
full Rupiah currency amount are as follows:

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas  
pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the asset  
dismantling obligations are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat inflasi	1,49%	1,49%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	6,76%	6,76%	<i>Discount rate</i>

Pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek  
Pipa Rokan sebesar AS\$ 7.819.756 telah dikapitalisasi  
sebagai aset tetap (Catatan 10).

Provision for assets dismantling obligation related to Rokan  
Pipeline Project amounting to US\$ 7,819,756 was  
capitalized as fixed assets (Note 10).

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan  
restorasi area dilakukan oleh pihak Pertamina. Manajemen  
berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup  
untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan  
restorasi area dan pembongkaran aset.

The current estimate for asset dismantling liabilities and  
area restoration is made by Pertamina. Management  
believes that the accumulated provisions are sufficient to  
cover all liabilities arising from area restoration activities  
and asset dismantling.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) dan pada DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri berdasarkan perjanjian tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 219 dan 209 karyawan.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	883.433	754.736	<i>Present value of funded liabilities</i>
Nilai wajar dari aset program	(600.243)	(590.641)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset program	81.640	117.499	<i>The effect of plan asset ceiling</i>
Defisit program yang didanai	364.830	281.594	<i>Deficit of the funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	268.657	268.753	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
Liabilitas - bersih	<u>633.487</u>	<u>550.347</u>	<i>Liabilities - net</i>

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laporan laba rugi konsolidasian interim			<i>Interim consolidated profit or loss</i>
Biaya jasa kini	112.642	165.996	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.882)	(150.143)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga atas liabilitas	48.642	60.328	<i>Interest on liabilities</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(29.490)	(30.496)	<i>Interest income on plan asset</i>
Jumlah	<u>129.912</u>	<u>45.685</u>	<i>Total</i>
Kerugian/(pendapatan) komprehensif lain			<i>Other comprehensive loss/(income)</i>
Rugi/(laba) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses/(gains) of:</i>
Perubahan asumsi keuangan	14.521	99.552	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	26.900	20.495	<i>Experience adjustments</i>
Aset program	4.050	9.922	<i>Plan assets</i>
Jumlah	<u>45.471</u>	<u>129.969</u>	<i>Total</i>

The Group transferred funds for its employee pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), and to DPLK of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri based on an agreement dated July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees in accordance with the pension fund regulations.

The Group also provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with the prevailing law. The number of employees entitled to the benefits as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are 219 and 209 employees.

Post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Post-employments benefit expenses/(income) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
*(Continued)*

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja dialokasikan pada:

*Post-employments benefit expenses/(income) are allocated to:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	29.754	30.860	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	100.158	166.858	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Pendapatan lain-lain	-	(152.033)	<i>Other income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>129.912</b>	<b>45.685</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas bersih imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

*The movement in the Group's net post-employment benefits liabilities is as follows:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas pada awal tahun	432.848	447.874	<i>Liabilities at beginning of the year</i>
Laba rugi konsolidasian interim	129.912	45.685	<i>Interim consolidated profit or loss</i>
Kerugian komprehensif lain konsolidasian interim	45.471	129.969	<i>Interim consolidated other comprehensive loss</i>
Pembayaran iuran	(15.355)	(179.624)	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	(47.938)	(17.813)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	6.909	6.757	<i>Foreign exchange difference</i>
Liabilitas akhir tahun	551.847	432.848	<i>Liabilities at ending of the year</i>
Dampak batas atas aset program	81.640	117.499	<i>The effect of plan asset ceiling</i>
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode/tahun</b>	<b>633.487</b>	<b>550.347</b>	<b>Net liabilities at ending of the period/year</b>

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liabilities</i>		
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Perubahan asumsi</b>			<b>Changes in assumptions</b>
Kenaikan tingkat diskonto 1%	825.985	764.376	<i>Discount rate increase by 1%</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	1.007.452	940.340	<i>Discount rate decrease by 1%</i>
Kenaikan pertumbuhan gaji 1%	1.006.916	939.213	<i>Salary growth increase by 1%</i>
Penurunan pertumbuhan gaji 1%	825.050	763.962	<i>Salary growth decrease by 1%</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	6.08% - 7.05%	6,37% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	
Tingkat kematian	TMI *) 2019	
Tingkat cacat	10% dari/of TMI *)	

\*) = Tabel mortalita Indonesia

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
(Continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Yusi and Rekan. The actuarial valuation as at September 30, 2024 and December 31, 2023 was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.08% - 7.05%	6,37% - 7,10%	Discount rate
	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	Salary increment rate
	56 tahun/years		Normal retirement age
	TMI *) 2019		Mortality rate
	10% dari/of TMI *)		Disability rate

\*) = Indonesian mortality table

**25. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Grup mencatat cadangan pensiun per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 untuk Dewan Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

Jumlah liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawan dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service), dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

**25. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND COMMISSIONERS**

The Group records provision for post-retirement benefits as at September 30, 2024 and December 31, 2023 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group policy dated May 29, 2017.

Pension benefit obligation for directors and commissioners recognised in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Group transferred funds for its employees and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees and directors in accordance with the pension fund regulations.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.595.661	1.443.310	Present value of funded obligation
Nilai wajar dari aset program	(510.421)	(646.590)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	1.085.240	796.720	Deficit of the funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	253.423	252.499	Present value of unfunded obligation
Liabilitas - bersih	<u>1.338.663</u>	<u>1.049.219</u>	Liabilities - net

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN**  
**KOMISARIS (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan  
konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pada awal tahun		
Liabilitas pensiun	1.049.219	720.638
Dampak batas atas aset program	(7.411)	(78.979)
Jumlah liabilitas bersih awal tahun	1.041.808	641.659
Laba rugi konsolidasian interim:		
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	363.131	439.745
Pendapatan lain-lain	(29.448)	-
Rugi komprehensif lain konsolidasian interim	3.038	36.267
Pembayaran iuran dan penambahan aset program	(61.064)	(27.824)
Pembayaran manfaat	(35.321)	(237.567)
Realisasi aset program	-	200.314
Selisih kurs	39.933	(10.786)
Saldo akhir liabilitas bersih	1.322.077	1.041.808
Dampak batas aset program (Catatan 14)	(16.586)	(7.411)
Liabilitas pensiun	1.338.663	1.049.219

**25. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND**  
**COMMISSIONERS (Continued)**

Movements in the net liability recognized in the interim  
consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
At the beginning of the year		
Pension benefits obligation		
The effect of plan asset ceiling		
Total net liabilities at the beginning of the year		
Interim consolidated profit or loss:		
General and administrative expenses (Note 32)		
Other income		
Interim consolidated other comprehensive loss		
Contribution payment and increase in plan asset		
Benefit payments through plan asset		
Realization of plan assets		
Foreign exchange		
Ending balance of net liabilities		
The effect of plan asset ceiling (Note 14)		
Pension liabilities		

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September  
2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
<b>30 September 2024</b>					
PT Sentosa Bersama Mitra	1.466.237.404	34,69%	36.655.935.100	3.803.219	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Hapsoro	1.205.491.300	28,52%	30.137.282.500	3.126.879	Mr. Hapsoro
PT Basis Utama Prima	503.174.000	11,90%	12.579.350.000	1.305.164	PT Basis Utama Prima
PT Zeze Ajuwel Tambang	280.469.500	6,64%	7.011.737.500	727.499	PT Zeze Ajuwel Tambang
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	771.710.296	18,26%	19.292.757.400	2.001.712	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	105.677.062.500	10.964.473	Total
<b>31 Desember 2023</b>					
PT Sentosa Bersama Mitra	1.434.937.404	33,95%	35.873.435.100	3.722.031	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Hapsoro	1.205.491.300	28,52%	30.137.282.500	3.126.879	Mr. Hapsoro
PT Basis Utama Prima	487.994.472	11,54%	12.199.861.800	1.265.791	PT Basis Utama Prima
PT Zeze Ajuwel Tambang	280.469.500	6,64%	7.011.737.500	727.499	PT Zeze Ajuwel Tambang
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	818.189.824	19,36%	20.454.745.600	2.122.272	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	105.677.062.500	10.964.473	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023,  
15% saham Perusahaan milik PT Sentosa Bersama Mitra  
dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari Mandiri  
(Catatan 21).

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003  
hingga tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
adalah sebagai berikut:

<u>Lembar saham</u>	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	<u>Number of shares</u>
	2024	2023	
Jumlah per 1 Januari 2003	170.000.000	170.000.000	Total as at January 1, 2003
Penawaran umum perdana tahun 2003	120.000.000	120.000.000	Initial public offering in 2003
Pelaksanaan waran tahun 2004	175.000	175.000	Execution of warrants in 2004
Penawaran umum terbatas I tahun 2006	362.718.750	362.718.750	Right issue I in 2006
Pelaksanaan waran tahun 2006	26.620.000	26.620.000	Execution of warrants in 2006
Penawaran umum terbatas II tahun 2016	339.756.875	339.756.875	Right issue II in 2016
Pemecahan saham rasio 1 : 4 tahun 2017	3.057.811.875	3.057.811.875	Stock split ratio 1 : 4 in 2017
Penawaran umum terbatas III tahun 2018	150.000.000	150.000.000	Right issue III in 2018
Jumlah lembar saham	<u>4.227.082.500</u>	<u>4.227.082.500</u>	Total number of shares

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, 15% of  
the Company's shares owned by PT Sentosa Bersama  
Mitra were used as collateral for the loan from Mandiri  
(Note 21).

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to  
September 30, 2024 and December 31, 2023 are as  
follows:

**27. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
yang diaktakan dengan akta notaris No. 122 tanggal 29 Mei  
2024 dari Notaris Surjadi, SH., MKn., para pemegang  
saham menyetujui untuk penyihsan dana cadangan sebesar  
Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.226 dan  
membagikan dividen tunai sebesar Rp 160.629.135.000 (Rp  
38 per saham) atau setara dengan AS\$ 10.000.000 (AS\$  
0,00237 per saham). Dividen tunai ini telah dibagikan  
kepada para pemegang saham pada tahun 2024.

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal  
20 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam  
Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0254185 tanggal 20  
September 2024, Para pemegang saham REC, entitas  
anak, menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo  
laba REC untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31  
Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 (ekuivalen  
AS\$6.511) untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana  
cadangan.

**27. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders with  
notary deed No. 122 dated May 29, 2024 of Notary Surjadi,  
SH., MKn., the shareholders approved to provide reserve  
funds amounting to Rp 100,000,000 or equivalent to US\$  
6,226 and distribute cash dividends amounting to Rp  
160,629,135,000 (Rp 38 per share) or equivalent to US\$  
10,000,000 (US\$ 0.00237 per share). This cash dividends  
has been distributed to the shareholders in the year 2024.

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated  
September 20, 2024 was received by the Minister of Law  
and Human Rights of the Republic of Indonesia in  
acceptance letter No. AHU-AH.01.09.0254185 dated  
September 20, 2024, the shareholders of REC, a  
subsidiary, approved the determination of the allocation of a  
portion of REC's retained earnings for the year ended  
December 31, 2023 amounting to Rp100,000,000  
(equivalent to US\$6,511) to be appropriated as reserve  
funds..

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 19 tanggal 24 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0194874 tanggal 25 September 2024, Para pemegang saham RETJ, entitas anak, menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp100.000.000 (ekuivalen AS\$6.551) dari laba bersih tahun buku 2023 milik RETJ untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 69 tanggal 29 Mei 2023 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyesihan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.709 dan membagikan dividen tunai sebesar Rp 67.083.799.275 (Rp 15,87 per saham) atau setara dengan AS\$ 4.500.000 (AS\$ 0,00106 per saham). Dividen tunai ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tahun 2023.

**28. EKUITAS LAINNYA**

a. Tambahan modal disetor

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penawaran umum perdana	121.470	121.470	Initial public offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	139.189	Declaration of tax amnesty assets
Jumlah	<u>23.231.955</u>	<u>23.231.955</u>	Total

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 dari notaris Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, entitas anak, telah mengeluarkan saham baru sebanyak 24.381 lembar saham dengan nilai sebesar AS\$ 12.500.000 yang dijual kepada Itochu Corporation. Setoran saham tersebut merupakan proporsi 33% kepemilikan saham Itochu Corporation di PT Triguna Internusa Pratama. Transaksi penambahan saham tersebut menghasilkan selisih investasi saham PT Rukun Raharja Tbk pada PT Triguna Internusa Pratama.

Rincian atas nilai selisih ekuitas dari setoran entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

**27. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (Continued)**

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated September 20, 2024 was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in acceptance letter No. AHU-AH.01.03.0194874 dated September 25, 2024, the shareholders of RETJ, an subsidiary, approved to allocate amounting of Rp100,000,000 (equivalent to US\$6,551) from the 2023 net profit of RETJ to be appropriated as reserve funds..

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 69 dated May 29, 2023 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting to Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,709 and to distribute cash dividends amounting to Rp 67,083,799,275 (Rp 15.87 per share) or equivalent to US\$ 4,500,000 (US\$ 0.00106 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders in the year 2023.

**28. OTHER EQUITY**

a. Additional paid in capital

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penawaran umum perdana	121.470	121.470	Initial public offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	139.189	Declaration of tax amnesty assets
Jumlah	<u>23.231.955</u>	<u>23.231.955</u>	Total

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits

Based on notarial deed No. 20 dated July 31, 2015 of Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, a subsidiary, issued new shares amounting 24,381 shares with a value of US\$ 12,500,000 were sold to Itochu Corporation. The paid in share represent the proportion of Itochu Corporation's 33% share ownership in PT Triguna Internusa Pratama. The transaction resulted in additional shares of stock investment difference PT Rukun Raharja Tbk in PT Triguna Internusa Pratama.

The detail of difference in the equity of subsidiaries deposits as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**28. EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)**

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak (Lanjutan)

	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Kepemilikan/Ownership PT Rukun Raharja Tbk		
		(%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	<i>Beginning balance</i>
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	<i>Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation</i>
Penyertaan saham Itochu Corporation	12.500.000	67%	8.375.000	<i>Investment of Itochu Corporation</i>
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	21.051.616		14.104.583	<i>Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation</i>
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	<i>Increase of additional paid in capital</i>

**28. OTHER EQUITY (Continued)**

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits  
(Continued)

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	30 September/ <i>September 30,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Nilai tercatat awal	24.922.791	24.446.999	<i>Beginning carrying amount</i>
Bagian laba periode/tahun berjalan - bersih	2.765.423	1.542.946	<i>Share of profit for the period/year - net</i>
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan - bersih	(3.589)	(36.187)	<i>Share of comprehensive income/(loss) for the period/year - net</i>
Dividen tunai	(1.234.995)	(1.030.967)	<i>Cash dividends</i>
Akuisisi entitas anak dan transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(502.840)	-	<i>Acquisition of subsidiaries and transaction with non-controlling interest</i>
Jumlah	25.946.790	24.922.791	<i>Total</i>

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**30. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih berdasarkan sifatnya adalah  
sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2024	30 September/ <i>September 30,</i> 2023 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan gas	105.293.314	71.847.885	<i>Sales of gas</i>
Lifting minyak dan gas	43.217.096	26.560.941	<i>Oil and gas lifting</i>
Jasa penyaluran minyak dari kerja sama operasi	23.606.016	23.591.621	<i>Joint operation oil toll services</i>
Jasa penyaluran gas	7.155.315	5.551.108	<i>Gas toll services</i>
Operasi dan pemeliharaan	4.473.390	5.752.905	<i>Operating and maintenance</i>
Jasa fasilitas LPG	1.889.357	1.593.288	<i>LPG facility services</i>
Jasa kompresi dan transmisi gas	1.100.273	1.366.948	<i>Gas compression and transmission services</i>
Jasa penyediaan kendaraan, tenaga kerja dan jasa manajemen konsultasi proyek	1.039.663	32.353	<i>Vehicles, manpower supply services and project management consulting services</i>
Jasa sewa	1.038.842	853.056	<i>Rental fee</i>
Lain-lain	846.929	377.296	<i>Others</i>
Jumlah	189.660.195	137.527.401	<i>Total</i>

**30. NET REVENUE**

The details of net revenue based on their nature are as  
follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)**

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih  
dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian interim  
untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30  
September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga		
PT GPI Jabung Indonesia	43.217.096	26.560.941
PT Pertamina Gas (Persero)	23.606.016	17.482.468
PT PLN (Persero)	19.019.925	16.076.077
Jumlah	<u>85.843.037</u>	<u>60.119.486</u>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>45,26%</u>	<u>43,71%</u>

**30. NET REVENUE (Continued)**

Details of customers with revenue transactions that  
represent more than 10% of the total interim consolidated  
revenue for the periods ended September 30, 2024 and  
2023 are as follows:

	Total
Third parties	
PT GPI Jabung Indonesia	
PT Pertamina Gas (Persero)	
PT PLN (Persero)	
Persentase dari jumlah pendapatan	Percentage from total revenue

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya  
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pembelian gas	76.415.572	51.246.006
Lifting minyak dan gas	25.563.328	11.576.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.276.927	8.930.810
Penyaluran gas	6.749.686	6.290.305
Beban kerja sama operasi	5.223.685	3.642.758
Gaji dan tunjangan	3.054.667	2.071.463
Perbaikan dan pemeliharaan	2.665.916	4.218.107
Deplesi properti minyak dan gas (Catatan 13)	2.443.697	1.865.627
Sewa jangka pendek	1.773.930	968.749
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11a)	729.578	794.019
Lain-lain	3.347.689	3.025.840
Jumlah	<u>138.244.675</u>	<u>94.629.684</u>

**31. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue based on their nature are as  
follows:

	Total
Gas purchases	
Oil and gas lifting	
Depreciation of fixed asset (Note 10)	
Gas transportation	
Joint operation expense	
Salaries and allowance	
Repair and maintenance	
Depletion of oil and gas properties (Note 13)	
Short-term lease	
Depreciation of right of use assets (Note 11a)	
Others	
Jumlah	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian interim untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pembelian gas		
Medco E&P Grissik Ltd	47.046.718	23.225.880
PT Pertamina EP	20.813.814	20.703.402
Jumlah	<u>67.860.532</u>	<u>43.929.282</u>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>35,78%</u>	<u>31,94%</u>

**31. COST OF REVENUE (Continued)**

The details of suppliers with transactions that represent more than 10% of the total interim consolidated revenue for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gas purchases		
Medco E&P Grissik Ltd	23.225.880	
PT Pertamina EP	20.703.402	
Total	<u>43.929.282</u>	
Percentage from total revenue	<u>31,94%</u>	

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	8.409.733	6.760.203
Jasa tenaga ahli	1.009.847	1.663.890
Pajak dan perijinan	954.013	756.465
Jamuan dan sumbangan	581.460	469.978
Perjalanan dinas	567.596	330.344
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	572.873	468.079
Pensiun direksi dan komisaris (Catatan 25)	363.131	170.445
Alih jasa	341.237	339.865
Sewa jangka pendek	163.586	95.909
Utilitas dan keperluan kantor	158.765	151.740
Imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	100.158	130.375
Perbaikan dan pemeliharaan	54.237	35.473
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11a)	251	39.450
Lainnya	253.298	444.726
Jumlah	<u>13.530.185</u>	<u>11.856.942</u>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses based on their nature are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Salaries and allowance	6.760.203	
Professional fee	1.663.890	
Taxes and licenses	756.465	
Entertainment and donation	469.978	
Office travelling	330.344	
Depreciation of fixed asset (Note 10)	468.079	
Retirement of directors and commissioners (Note 25)	170.445	
Outsourcing	339.865	
Short-term lease	95.909	
Utilities and office supplies	151.740	
Post-employment benefits (Note 24)	130.375	
Repair and maintenance	35.473	
Depreciation of right of use assets (Note 11a)	39.450	
Others	444.726	
Total	<u>11.856.942</u>	

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain berdasarkan sifatnya adalah  
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kompensasi atas komitmen volume	146.380	97.525	Compensation for volume commitment
Bunga giro dan deposito berjangka	100.076	85.417	Interest from current account and time deposit
Laba atas pelepasan aset tetap - bersih (Catatan 10)	3.406	9.650	Gain on disposals of fixed assets - net (Note 10)
Lain-lain	327.713	344.608	Others
Jumlah	<u>577.575</u>	<u>537.200</u>	Total

**33. OTHERS INCOME**

The details of other income based on their nature are as follows:

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai  
berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Amortisasi hak kontraktual proyek	672.065	1.594.130	Amortisation of project contractual right
Penyusutan nilai aset tetap (Catatan 10)	220.017	-	Depreciation of fixed asset (Note 10)
Administrasi bank	153.239	133.563	Bank charges
Pencadangan penurunan nilai piutang - bersih	117.711	-	Allowance for impairment of receivables - net
Beban pajak	85.972	-	Tax expenses
Lain-lain	45.472	-	Others
Jumlah	<u>1.294.476</u>	<u>1.727.693</u>	Total

**34. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses based on their nature are as follows:

**35. BEBAN KEUANGAN/BUNGA**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank			Interest of bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.661.806	5.488.776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	894.487	51.217	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah bunga pinjaman bank (dipindahkan)	<u>6.556.293</u>	<u>5.539.993</u>	Total interest of bank loans (carried forward)

**35. FINANCE/INTEREST COSTS**

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**35. BEBAN KEUANGAN/BUNGA (Lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah bunga pinjaman bank (pindahan)	6.556.293	5.539.993	Total interest of bank loans (carried forward)
Pihak ketiga			Third parties
Beban keuangan lainnya			Other finance cost
Bunga akresi (Catatan 23)	423.289	-	Accretion interest (Note 23)
Biaya fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i>	358.398	254.807	Standby Letter of Credit cost
Bunga liabilitas sewa dan pinjaman pembiayaan konsumen	173.978	100.929	Interest on lease liabilities and consumer financing loans
Biaya pinjaman	157.869	261.567	Borrowing costs
Bunga lain-lain	20.863	39.921	Other interest
Jumlah	<u>7.690.690</u>	<u>6.197.217</u>	Total

**35. FINANCE/INTEREST COSTS (Continued)**

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.368.465	18.977.690	Net income attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.227.082.500	4.227.082.500	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham - Dasar dan dilusian	<u>0,00458</u>	<u>0,00449</u>	Earnings per share - Basic and diluted

**36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode  
yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The Group did not have any dilutive instrument for the  
periods ended September 30, 2024 and 2023.

**37. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL**

a. Aset hak kontraktual proyek

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud  
terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG,  
sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN.  
Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan  
belas (18) tahun mulai tahun 2014.

**37. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND  
GOODWILL**

a. Project contractual right assets

Project contractual rights assets represent intangible  
assets related to the power of attorney to sales of gas  
from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale  
and purchase agreement between SEG and PLN.  
Project contractual rights assets are amortized over  
eighteen (18) years starting in 2014.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**37. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL**  
(Lanjutan)

a. Aset hak kontraktual proyek (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558
Akumulasi amortisasi		
Awal periode/tahun	(8.960.868)	(8.064.781)
Penambahan period/tahun berjalan	(672.065)	(896.087)
Akhir periode/tahun	(9.632.933)	(8.960.868)
Penurunan nilai	(3.093.407)	(3.093.407)
Nilai buku	<u>3.403.218</u>	<u>4.075.283</u>

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN.

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (income based approach) melalui Multi-Period Excess Earning Method yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$ 4.075.283. Pada 30 September 2024, Manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai lebih lanjut terhadap nilai wajar hak kontraktual PDPDE. Manajemen memutuskan untuk tetap mengandalkan perhitungan nilai wajar oleh KJPP Ferdinand tersebut.

b. Goodwill

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan		
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.594	11.757.597
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518
PT Karya Mineral Jaya	2.162.596	-
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.094	1.568.091
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111
Jumlah	<u>27.079.484</u>	<u>24.916.888</u>
Akumulasi penurunan nilai	(269.111)	(269.111)
Nilai buku	<u>26.810.373</u>	<u>24.647.777</u>

**37. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)**

a. Project contractual right assets (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Awal periode/tahun	(8.960.868)	(8.064.781)	Beginning of the period/year
Penambahan period/tahun berjalan	(672.065)	(896.087)	Addition of current period/year
Akhir periode/tahun	(9.632.933)	(8.960.868)	Ending of the period/year
Penurunan nilai	(3.093.407)	(3.093.407)	Impairment
Nilai buku	<u>3.403.218</u>	<u>4.075.283</u>	Book value

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN.

Management has also appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, an independent appraiser, to assess the fair value of the intangible asset in the form of PDPDE's contractual rights using an income-based approach through the Multi-Period Excess Earnings Method. This resulted in the fair value of PDPDE's contractual rights as at December 31, 2023, amounting to US\$ 4,075,283. As at September 30, 2024, management assessed that there was no indication of further impairment to the fair value of PDPDE's contractual rights. Management has decided to continue relying on the fair value assessment by KJPP Ferdinand.

b. Goodwill

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan			Acquisition cost
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.594	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
PT Karya Mineral Jaya	2.162.596	-	PT Karya Mineral Jaya
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.094	1.568.091	PT Majuko Utama Indonesia
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503	PT Artha Prima Energy
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068	PT Artifisial Teknologi Persada
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
Jumlah	<u>27.079.484</u>	<u>24.916.888</u>	Total
Akumulasi penurunan nilai	(269.111)	(269.111)	Accumulated impairment
Nilai buku	<u>26.810.373</u>	<u>24.647.777</u>	Book value

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**37. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL**  
(Lanjutan)

b. *Goodwill* (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan dan Rekan (dahulu, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan melalui pendekatan berbasis Pendapatan melalui metode Diskonto Arus Kas 6 (enam) tahun dan pendekatan Aset melalui metode Penyesuaian Aset Bersih dan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

- Tingkat diskonto, Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital* ("WACC")) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC yang digunakan adalah 8,63%.
- *Discount For Lack of Marketabilities* ("DLOM"), adalah sebesar 20%.

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *Goodwill* pada 31 Desember 2023.

Pada 30 September 2024, Manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai lebih lanjut terhadap nilai wajar *Goodwill*. Manajemen memutuskan untuk tetap mengandalkan perhitungan nilai wajar oleh KJPP Ferdinand tersebut.

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

**37. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)**

b. *Goodwill* (Continued)

*Goodwill*s are tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan and Partners, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the *goodwill*. The recoverable amount was determined based on calculations using an Income based approach through the 6 (six) year Discounted Cash Flow method and the Asset bases approach through the Adjusted Book Value method and Excess Earning method. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Key assumptions used in the calculation as at December 31, 2023 are:

- Discount rate, the Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The WACC applied was 8.63%.
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM") was 20%.

Based on the assessment, there is no impairment of *Goodwill* as at December 31, 2023.

As at September 30, 2024, Management assessed that there was no indication of further impairment to the fair value of *Goodwill*. Management has decided to continue relying on the fair value assessment by KJPP Ferdinand.

**38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties with details are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023,

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Sentosa Bersama Mitra	3.035.143	5.525.493	PT Sentosa Bersama Mitra
Direksi dan karyawan	622.065	555.796	Directors and employees
Lain-lain	881	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.658.089</b>	<b>6.081.289</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian interim	1,12%	1,85%	Percentage of interim consolidated total assets

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada SBM maksimal Rp 3.000.000.000 (setara AS\$ 182.692) untuk keperluan modal kerja. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 8 Maret 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada SBM sebesar USD 5.000.000 untuk keperluan modal kerja sementara. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mitra Sukses Usaha	1.048.603	-	PT Mitra Sukses Usaha
PT Sentosa Bersama Mitra	540.128	545.000	PT Sentosa Bersama Mitra
<b>Jumlah</b>	<b>1.588.731</b>	<b>545.000</b>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian interim	0,99%	0,31%	Percentage of interim consolidated total liabilities

**38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)**

a. Other receivable from related parties as at September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Sentosa Bersama Mitra	3.035.143	5.525.493	PT Sentosa Bersama Mitra
Directors and employees	622.065	555.796	Directors and employees
Others	881	-	Others
<b>Total</b>	<b>3.658.089</b>	<b>6.081.289</b>	<b>Total</b>
Percentage of interim consolidated total assets	1,12%	1,85%	Percentage of interim consolidated total assets

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

On March 9 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement which stated that the Company agreed to provide a loan to SBM of a maximum of IDR 3,000,000,000 (equivalent to US\$ 182,692) for working capital purposes. The term of this agreement is until March 8, 2024 and can be extended by agreement of both parties. Until the reporting date, the agreement is still undergoing extension processes.

On September 18, 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement which stated that the Company would provide a loan to SBM amounting to USD 5,000,000 for temporary working capital purposes. The term of this agreement is until December 17, 2023 and can be extended by agreement of both parties. Until the reporting date, the agreement is still undergoing extension processes.

b. Other payable to related parties as at September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mitra Sukses Usaha	1.048.603	-	PT Mitra Sukses Usaha
PT Sentosa Bersama Mitra	540.128	545.000	PT Sentosa Bersama Mitra
<b>Total</b>	<b>1.588.731</b>	<b>545.000</b>	
Percentage of interim consolidated total liabilities	0,99%	0,31%	Percentage of interim consolidated total liabilities

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.
- PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") adalah pemegang saham Perusahaan.
- Selain yang disebut diatas, merupakan perusahaan/entitas yang mempunyai kesamaan pemegang saham dan atau dalam satu kendali pemegang saham akhir.

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan dan PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") melakukan perjanjian biaya jaminan yang menyebutkan bahwa Perusahaan sepakat untuk memberikan jaminan kepada SBM sebesar 2,88% dari total nilai pinjaman utang bank yang diterima Perusahaan atau sebesar USD 4.000.000 selama jangka waktu perjanjian. Pembayaran jaminan ini dilakukan setiap bulan sejak 22 Desember 2022 sebesar USD 41.667 per bulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 21 Desember 2030.

PT Petrotech Penta Nusa

- Pada tanggal 4 Oktober 2024, PT Petrotech Penta Nusa, Entitas Anak, melalui Kerja Sama Operasi ("KSO") bersama dengan PT Cipta Panji Manunggal dan PT Bakrie Pipe Industries telah melakukan perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga atas Penyediaan Jasa PIPANISASI Bahan Bakar Minyak (BBM) di Tanjung Batu – Samarinda dengan perjanjian No. 3950366106. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua-belas) tahun yang terdiri dari 2 (dua) tahun masa konstruksi dan 10 (sepuluh) tahun masa operasional dan perawatan.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan melalui PT Triguna Internusa Pratama, Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd atas jasa penyediaan sewa booster compression plant untuk pengembangan Kampung Baru dengan perjanjian nomor S/0283/15338/EEES yang berlokasi di Blok Sengkang.

**38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES  
(Continued)**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- Directors and employees are key management of the Group.
- PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") is shareholder of the Company.
- Except the company/entity as aforementioned above, are company/entity that has the same shareholders and or under common control by an ultimate shareholder.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company

On December 22, 2022, the Company and PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") entered into a guarantee fee agreement which stated that the Company agreed to provide a guarantee to SBM of 2.88% of the total value of the bank loan received by the Company or USD 4,000,000 during the term of the agreement. This guarantee payment will be made every month starting December 22, 2022, amounting to USD 41,667 per month. The term of this agreement is until December 21, 2030.

PT Petrotech Penta Nusa

- On October 4, 2024, PT Petrotech Penta Nusa, a Subsidiary, as a part of Joint Operation Agreement ("KSO") with PT Cipta Panji Manunggal and PT Bakrie Pipe Industries, entered into an agreement with PT Pertamina Patra Niaga for the provision of fuel oil pipeline services in Tanjung Batu – Samarinda area under Agreement No. 3950366106. This agreement is valid for 12 (twelve) years, comprising a 2 (two)-year construction period and a 10 (ten)-year operational and maintenance period.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- On September 18, 2024, the Company, through its subsidiary PT Triguna Internusa Pratama, entered into an agreement with Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd for the provision of booster compression plant rental services for the Kampung Baru development, under Agreement No. S/0283/15338/EEES, located in the Sengkang Block.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), dan TIP melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 11 September 2024 dan akan berakhir sampai dengan 30 November 2024.
- Pada tanggal 1 Maret 2024, TIP dan Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi TIP di daerah Wayang Windu, Jawa Barat. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 17 Mei 2024, TIP menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk untuk melaksanakan proyek *onshore early works engineering, procurement and construction* (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) di Ubadari Tangguh. Dimana TIP bertindak sebagai subkontraktor. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2025.
- Pada tanggal 3 November 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") dan TIP melakukan perjanjian *Operation and Maintenance* ("O&M") atas pengoperasian dan pemeliharaan pipa minyak Pertagas dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan pipa di area Rokan. Kegiatan dilaksanakan melalui konsep program kerja selama setahun yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan O&M. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 3 November 2021 sampai dengan jangka waktu perjanjian KSO yaitu selama 20 tahun.
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Mei 2021 mengenai perpanjangan jangka waktu penyewaan sampai dengan 19 November 2024 atau akhir ketersediaan penyaluran gas alam dari pemasok atau tekanan gas alam dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan (mana yang tercapai terlebih dahulu).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

- On October 1, 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), and TIP entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the company's operations in the Gunung Salak area, West Java. This agreement has been extended on September 11, 2024 and will expire until November 30, 2024.
- On March 1, 2024, TIP and Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd entered into an operations and maintenance support services agreement, involves providing services to support TIP's operations in the Wayang Windu area, West Java. The contract is effective from March 1, 2024, until December 31, 2026.
- On May 17, 2024, TIP signed an agreement with PT Petrosea Tbk to undertake the onshore early works engineering, procurement, and construction (EPC) project for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh onshore compression (UCC) in Ubadari Tangguh. The contractor requires a subcontractor to perform certain tasks needed under the main contract which TIP act as the subcontractor. The contract is effective from May 17, 2024, until November 30, 2025.
- On November 3, 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") and TIP entered into an O&M agreement for the operation and maintenance of oil pipelines of Pertagas and the Company. Based on the agreement, TIP cooperates in carrying out pipeline operation and maintenance activities in the Rokan area. Activities are carried out through the concept of a work program for a year which is prepared as a guideline for O&M implementation. The contract is valid from November 3, 2021 until the term of the KSO agreement which is 20 years.
- On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon.

This agreement has been extended several times, most recently on May 24, 2021 to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until November 19, 2024 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis (whichever comes first).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian kemitraan bangun olah serah ("BOT") dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") terkait penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMgS dari Cijanggal ke Muril kabupaten Bandung Barat dengan nilai investasi berupa aset tetap sebesar Rp 4.464.485.000. Selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2020 BDP dan PMgS sepakat untuk menambah investasi berupa aset takberwujud atas hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 yang ditanggung oleh BDP dan perubahan jangka waktu perjanjian menjadi berakhir pada bulan November 2042.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022, PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul sebagaimana diatur dalam perjanjian kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air kepada Pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Kewajiban yang belum diselesaikan pihak PMgS kepada pihak BDP yang terjadi sebelum tanggal pengalihan, kewajiban tersebut akan ditanggung dan diselesaikan oleh pihak PDAM-TW.

- Berdasarkan berita acara kesepakatan antara BDP dan PDAM-TW pada tanggal 28 Desember 2022, BDP menyetujui adanya restrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 (AS\$ 261.631) menjadi hak konsesi, serta mengubah jangka waktu hak konsesi yang semula 20 tahun menjadi 25 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerja sama penyediaan jasa *temporary supply point* LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

- On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- On November 1, 2012, BDP entered into a built operate and transfer partnership agreement ("BOT") with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") related to water distribution to meet the needs of clean water supply by PMgS from Cijanggal to Muril, West Bandung regency, with an investment value of fixed assets of Rp 4,464,485,000. Furthermore, on December 8, 2020, BDP and PMGS agreed to increase investment in the form of intangible assets on concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 which was incurred by TIP and the change of the term of the agreement to expire in November 2042.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations regarding a partnership to build water distribution facilities to the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Obligations that have not been settled by PMgS to BDP that occurred before the transfer date will be borne and settled by PDAM-TW.

- Based on the minutes of the agreement between BDP and PDAM-TW on December 28, 2022, BDP agreed to a restructuring receivables amounting to Rp 4,096,887,910 (US\$ 261,631) into a concession right and changed the term of the concession right from 20 years to 25 years, which will due date on February 20, 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 1 (one) year.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, tanggal 10 Desember 2021, yang mengatur perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2029.
- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas alam dengan Medco E&P Grissik Ltd ("Medco") (dahulu: ConocoPhillips (Grissik) Ltd) untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Medco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Medco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Medco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2033.
- Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas alam dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.
- Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (toll fee) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2018 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended several times, latest on on December 10, 2021, which stipulated this agreements valid until December 31, 2029.
- On October 30, 2007, EHK entered into natural gas supply agreement with Medco E&P Grissik Ltd ("Medco") (previously: ConocoPhillips (Grissik) Ltd ) for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Medco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Medco was amended on December 1, 2021. During the period, Medcowill distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respectively. This amendment is valid until December 31, 2033.
- On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.
- On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah Jambi. Payment of gas transportation service (toll fee) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan lifting minyak dan gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**40. SEGMENT INFORMATION**

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and oil and gas lifting. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

The following table represents revenue and profit information regarding the Group's operating segments:

	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	Lifting minyak dan gas/ <i>Oil and gas lifting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>30 September 2024</b>						<b>September 30, 2024</b>
Pendapatan	109.727.848	43.217.096	38.641.062	(1.925.811)	189.660.195	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(91.739.468)	(28.007.025)	(18.784.200)	286.018	(138.244.675)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.996.901)	(289.159)	(6.191.644)	-	(9.477.704)	Salaries and allowance
Penyusutan	(390.507)	(4.140)	(261.420)	-	(656.067)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(23.927)	(79)	(30.231)	-	(54.237)	Repair/maintenance
Lain-lain	(2.518.943)	(976.198)	(2.640.986)	2.793.950	(3.342.177)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(1.828.714)	3.833.510	15.135.315	(19.935.102)	(2.794.991)	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	10.229.388	17.774.005	25.867.896	(18.780.945)	35.090.344	Profit before tax
Beban pajak	(2.345.465)	(8.547.576)	(2.063.415)	-	(12.956.456)	Tax expense
Laba periode berjalan	7.883.923	9.226.429	23.804.481	(18.780.945)	22.133.888	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(12.923)	(891)	(12.336)	-	(26.150)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	7.871.000	9.225.538	23.792.145	(18.780.945)	22.107.738	Comprehensive profit
<b>30 September 2023</b>						<b>September 30, 2023</b>
Pendapatan	75.211.923	26.560.941	37.471.287	(1.716.750)	137.527.401	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(64.984.108)	(13.441.627)	(16.203.949)	-	(94.629.684)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.646.385)	(232.563)	(4.182.076)	-	(7.061.024)	Salaries and allowance
Penyusutan	(338.652)	(5.133)	(281.136)	-	(624.921)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(29.166)	-	(6.307)	-	(35.473)	Repair/maintenance
Lain-lain	(2.419.175)	(135.897)	(3.297.202)	1.716.750	(4.135.524)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(25.238)	5.352.666	6.492.610	(13.203.766)	(1.383.728)	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	4.769.199	18.098.387	19.993.227	(13.203.766)	29.657.047	Profit before tax
Beban pajak	(1.220.186)	(5.646.543)	(2.674.946)	-	(9.541.675)	Tax expense
Laba periode berjalan	3.549.013	12.451.844	17.318.281	(13.203.766)	20.115.372	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(118.810)	4.066	114.125	-	(619)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	3.430.203	12.455.910	17.432.406	(13.203.766)	20.114.753	Comprehensive profit

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing  
adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2024		31 Desember / December 31, 2023	
	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$
<b>Aset moneter</b>				
Kas dan setara kas	277.091.643.888	18.304.376	142.540.498.320	9.246.270
Piutang usaha	74.568.077.406	4.925.887	139.071.682.496	9.021.256
Piutang lain-lain	71.859.283.686	4.746.947	72.503.729.568	4.703.148
Pajak dibayar di muka	28.055.664.126	1.853.327	63.737.590.744	4.134.509
Taksiran klaim pengembalian pajak	5.508.748.476	363.902	6.229.158.536	404.071
Aset tidak lancar lain-lain	4.499.770.500	297.250	5.355.125.909	347.375
<b>Jumlah aset</b>	<b>461.583.188.082</b>	<b>30.491.689</b>	<b>429.437.785.573</b>	<b>27.856.629</b>
<b>Liabilitas moneter</b>				
Utang usaha	33.318.359.550	2.200.975	77.209.679.392	5.008.412
Utang pajak	46.766.383.506	3.089.337	61.752.950.320	4.005.770
Liabilitas sewa	4.545.608.364	300.278	6.840.819.168	443.748
Liabilitas pembongkaran aset	135.426.152.628	8.946.106	128.890.998.565	8.360.858
Pinjaman pembiayaan konsumen	29.570.735.718	1.953.411	19.736.858.144	1.280.284
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.589.726.206	633.487	8.484.149.352	550.347
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	20.264.680.494	1.338.663	16.174.760.104	1.049.219
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>279.481.646.466</b>	<b>18.462.257</b>	<b>319.090.215.045</b>	<b>20.698.638</b>

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman bernilai tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**41. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2024		31 Desember / December 31, 2023	
	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$
<b>Monetary assets</b>				
Cash and cash equivalents	277.091.643.888	18.304.376	142.540.498.320	9.246.270
Trade receivables	74.568.077.406	4.925.887	139.071.682.496	9.021.256
Other receivables	71.859.283.686	4.746.947	72.503.729.568	4.703.148
Prepaid taxes	28.055.664.126	1.853.327	63.737.590.744	4.134.509
Estimated claims for tax refund	5.508.748.476	363.902	6.229.158.536	404.071
Other non-current assets	4.499.770.500	297.250	5.355.125.909	347.375
<b>Total assets</b>	<b>461.583.188.082</b>	<b>30.491.689</b>	<b>429.437.785.573</b>	<b>27.856.629</b>
<b>Monetary liabilities</b>				
Trade payables	33.318.359.550	2.200.975	77.209.679.392	5.008.412
Taxes payable	46.766.383.506	3.089.337	61.752.950.320	4.005.770
Lease liabilities	4.545.608.364	300.278	6.840.819.168	443.748
Asset dismantling obligation	135.426.152.628	8.946.106	128.890.998.565	8.360.858
Consumer financing loans	29.570.735.718	1.953.411	19.736.858.144	1.280.284
Post-employment benefits liabilities	9.589.726.206	633.487	8.484.149.352	550.347
Pension benefit obligation for director and commissioners	20.264.680.494	1.338.663	16.174.760.104	1.049.219
<b>Total liabilities</b>	<b>279.481.646.466</b>	<b>18.462.257</b>	<b>319.090.215.045</b>	<b>20.698.638</b>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk on cash and cash equivalents, restricted bank and security deposits for loan facilities are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko suku bunga (Lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

- Interest rate risk (Continued)

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

- Credit risk

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.*

*Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

*At the interim consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.*

*All the cash in banks, restricted cash in bank and security deposits for loan facilities are placed in reputable foreign and local banks.*

*Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar minyak dan gas dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga minyak dan gas dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli minyak dan gas yang ditentukan pada saat pengiriman.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel arus kas kontraktual adalah jumlah nilai arus kas yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

- Price risk

*The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world oil and gas markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world oil and gas markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the oil and gas sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.*

- Liquidity risk

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of*

*Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the contractual cash flows table are the undiscounted cashflow (including principal and interest payments).*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko likuiditas (Lanjutan)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

- Liquidity risk (Continued)

30 September / September 30,  
2024

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within one year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Pinjaman bank	114.723.399	136.570.572	30.952.483	25.987.483	79.630.606	Bank loans
Utang usaha	17.280.251	17.280.251	17.280.251	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.327.507	2.327.507	2.327.507	-	-	Other payables
Beban akrual	4.114.600	4.114.600	4.114.600	-	-	Accrued expenses
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.953.411	2.405.400	896.042	803.629	705.729	Consumer financing loans
<b>Jumlah</b>	<b>140.399.168</b>	<b>162.698.330</b>	<b>55.570.883</b>	<b>26.791.112</b>	<b>80.336.335</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31,  
2023

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within one year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Pinjaman bank	134.568.141	150.587.756	32.058.904	27.553.588	90.975.264	Bank loans
Utang usaha	19.126.793	19.126.793	19.126.793	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.744.968	1.744.968	1.744.968	-	-	Other payables
Beban akrual	2.319.732	2.319.732	2.319.732	-	-	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	121.471	121.471	121.471	-	-	Fixed assets purchase payables
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.280.284	1.576.521	587.274	526.706	462.541	Consumer financing loans
<b>Jumlah</b>	<b>159.161.389</b>	<b>175.477.241</b>	<b>55.959.142</b>	<b>28.080.294</b>	<b>91.437.805</b>	<b>Total</b>

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the period and years ended September 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen modal (Lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

Capital management (Continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	2.154.141	1.946.030	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	112.569.258	132.622.111	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	114.723.399	134.568.141	Total loans
Dikurangi:			Deducted by:
Kas dan setara kas	(48.284.958)	(34.867.986)	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6.909.841)	(8.905.966)	Restricted cash in bank and Restricted time deposit
Pinjaman bersih	59.528.600	90.794.189	Net loan
Jumlah ekuitas	164.912.189	154.542.286	Total equity
Rasio pengungkit bersih	0,36	0,59	Net gearing ratio

**43. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, yang termasuk aset tidak lancar lain-lain, pinjaman pembiayaan konsumen dan pinjaman jangka panjang, mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto dinilai tidak signifikan.

Klasifikasi instrumen keuangan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Kas dan setara kas	48.284.958	34.867.986
Piutang usaha	29.307.880	30.538.403
Piutang lain-lain	7.578.231	9.933.519
Aset lancar lain-lain	1.434.126	-
Aset tidak lancar lain-lain	5.674.739	9.070.156
<b>Jumlah</b>	<b>92.279.934</b>	<b>84.410.064</b>

Liabilitas keuangan

Biaya diamortisasi		
Pinjaman bank	114.723.399	134.568.141
Utang usaha	17.280.251	19.126.793
Utang lain-lain	2.327.507	1.744.968
Uang muka penjualan	3.190.591	534.511
Beban akrual	4.114.600	2.319.732
Utang pembelian aset tetap	-	121.471
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.953.411	1.280.284
<b>Jumlah</b>	<b>143.589.759</b>	<b>159.695.900</b>

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Fair value estimation (Continued)

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets, short-term loans, trade and other payables, sales advance and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying values of non-current financial assets and liabilities, including other non-current assets, consumer financing loans and long-term loans, approximate their fair values due to the impact of discounting is not considered significant.

Classification of financial instruments

<u>Financial assets</u>
<i>Amortised cost</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other current assets</i>
<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>
<u><b>Total</b></u>

Financial liabilities

<i>Amortised cost</i>
<i>Bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Sales advance</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Fixed assets purchase payables</i>
<i>Consumer financing loans</i>
<b>Total</b>
<u><b>Total</b></u>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI NON-KAS**

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas  
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Perolehan aset tetap melalui utang	-	1.890.532
Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembiayaan konsumen	100.064	927.451
Perolehan aset tetap melalui pencadangan liabilitas pembongkaran aset	-	7.819.756
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka <i>cash call</i>	1.067.258	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.373.922	43.549

**44. NON-CASH TRANSACTION**

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	30 September/ September 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Perolehan aset tetap melalui utang	-	1.890.532
Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembiayaan konsumen	100.064	927.451
Perolehan aset tetap melalui pencadangan liabilitas pembongkaran aset	-	7.819.756
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka <i>cash call</i>	1.067.258	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.373.922	43.549

**45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan  
adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2 0 2 4	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			30 September/ September 30, 2 0 2 4	
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perolehan aset tetap melalui aktivitas pendanaan/ Acquisition of fixed assets through financing activity	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes		
Pinjaman bank	134.568.141	(20.002.611)	157.869	-	-	114.723.399	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.280.284	573.063	-	100.064	-	1.953.411	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	443.748	(1.517.392)	-	1.373.922	-	300.278	Lease liabilities
Jumlah	<u>136.292.173</u>	<u>(20.946.940)</u>	<u>157.869</u>	<u>1.473.986</u>	<u>-</u>	<u>116.977.088</u>	Total

	1 Januari/ January 1, 2 0 2 3	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perolehan aset tetap melalui aktivitas pendanaan/ Acquisition of fixed assets through financing activity	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes		
Pinjaman bank	109.606.430	24.618.673	581.314	-	(238.276)	134.568.141	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	679.572	600.712	-	-	-	1.280.284	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	663.792	(263.593)	-	43.549	-	443.748	Lease liabilities
Jumlah	<u>110.949.794</u>	<u>24.955.792</u>	<u>581.314</u>	<u>43.549</u>	<u>(238.276)</u>	<u>136.292.173</u>	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**46. KONTIJENSI**

Pada tanggal 20 Mei 2010, PDPDE menerima kuasa jual gas dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan yang saat ini namanya berubah menjadi PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), pemegang saham. Pada tahun 2014 terdapat perjanjian jual beli gas antara SEG dan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana dalam perjanjian jual beli tersebut terdapat klausul tingkat penyerapan/pemakaian minimum (Take or Pay ("TOP")) oleh PLN sebesar 4 BBTU/hari. Namun selama kontrak berjalan, PLN tidak mampu menyerap jumlah minimum tersebut sehingga PLN diwajibkan untuk membayar jumlah minimum tersebut. SEG sebagai pihak yang berkontrak dengan PLN mengajukan tuntutan senilai AS\$ 27.021.871 atas tidak tercapainya penyerapan minimum kepada PLN melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dan PDPDE sebagai penerima kuasa penjualan gas berhak mendapatkan bagian atas tuntutan SEG kepada PLN tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tuntutan SEG tersebut dikabulkan oleh BANI dimana PLN diwajibkan untuk membayar kepada SEG sebesar jumlah yang dituntut yaitu AS\$ 27.021.871. Namun PLN mengajukan banding ke Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan dan pada tanggal 11 Oktober 2021, PN mengabulkan banding PLN.

Selanjutnya, pada tanggal 3 November 2021 SEG mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") dan pada tanggal 14 April 2022 MA mengeluarkan putusannya yang mengabulkan permohonan SEG, membatalkan putusan PN Jakarta Selatan dan menghukum PLN untuk membayar kepada SEG sebesar 50% dari putusan BANI yaitu menjadi sebesar AS\$ 13.510.935, yang dapat dibayar secara bertahap dan lunas paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak permohonan pembatalan didaftarkan di pengadilan.

Berdasarkan notulen rapat antara PDPDE dan SEG tanggal 25 Januari 2024, SEG sepakat untuk membayarkan penerimaan uang yang diperoleh dari PLN kepada Perusahaan sesuai keputusan di atas setelah dikurangi US\$ 0,1/MMBTU dari volume TOP sebesar AS\$ 189.964.

**47. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT)**

Grup tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan kontrak bagi hasil.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan estimasi dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Estimasi ini dapat berubah bilai tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inherent dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

**46. CONTINGENCIES**

*On May 20, 2010, PDPDE received the power of attorney to sell gas from Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan whose name has changed to PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), a shareholder. In 2014 there was sale and purchase agreement of gas between SEG and PT PLN (Persero) ("PLN") wherein the sale and purchase agreement contained a clause on the minimum absorption/utilization rate (Take or Pay ("TOP")) by PLN of 4 BBTU/day. However, as long as the contract is running, PLN is not able to absorb the minimum requirement, so PLN is required to pay the minimum amount. SEG as a contracting party with PLN filed a claim amounting of US\$ 27,021,871 for not achieving the minimum absorption to PLN through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") and PDPDE as the recipient of the power of attorney for gas sales is entitled to a share of SEG's claim to PLN.*

*On May 3, 2021, SEG's claim was granted by BANI whereby PLN was required to pay SEG the amount claimed, that is US\$ 27,021,871. However PLN submitted an appeal to the South Jakarta District Court ("PN") and on October 11, 2021, the PN granted PLN's appeal.*

*Subsequently, on November 3, 2021, SEG filed an appeal to the Supreme Court ("MA") and on April 14, 2022, MA issued its decision which granting SEG's appeal, canceling South Jakarta PN and punish PLN to pay to SEG 50% of BANI's decision, that is amounting of US\$ 13,510,935, which can be paid in installments and paid off no later than 10 (ten) years after the request for annulment was registered in court.*

*Based on minutes of meeting between PDPDE and SEG dated January 25, 2024, SEG agreed to pay the receipt of money obtained from PLN to the Company in accordance with the above decision after deducting US\$ 0.1/MMBTU from the TOP volume amounting of US\$ 189,964 .*

**47. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)**

*The Group has no ownership in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with its production sharing contracts.*

*The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**47. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK  
DIAUDIT) (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan terbukti (*proved*) dan terduga (*probable*) sebesar 28,03 MMBBLS untuk minyak, 47,69 MMBBLS untuk kondensat, 149,21 MMBOE untuk gas dan 87,18 MMBBLS untuk LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), yang berasal dari perhitungan internal Petrochina International (Jabung) Ltd., operator.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian interim PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 pada tanggal 24 Desember 2024 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2024 and December 31, 2023  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**47. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)  
(Continued)**

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures of proved and probable reserves is 28.08 MMBBLS for oil, 47.69 MMBBLS for condensate, 149.21 MMBOE for gas, and 87.18 MMBBLS for LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), which derived from internal calculation of Petrochina International (Jabung) Ltd., operator.

**48. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The board of directors completed the interim consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries as at and for the period ended September 30, 2024 on December 24, 2024 and was responsible for the interim consolidated financial statements.